

**ANALISIS ISI PESAN DAKWAH PADA PROGRAM  
BARAKALLAH EPISODE USTAD DAS'AD LATIF DI  
STASIUN TELEVISI SCTV**



**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana S1 Dalam Ilmu Dakwah  
Jurusan Jurnalistik**

**Oleh:**

**SEPTY NURKHASANAH**

**NIM.1830503115**

**FALKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**

**RADEN FATAH PALEMBANG**

**1444 H / 2022 M**

## NOTA PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Ujian Munaqosah

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Raden Fatah  
di-  
Palembang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

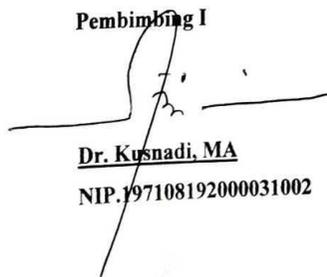
Dengan hormat,

Setelah mengadakan bimbingan dengan sungguh-sungguh, maka kami berpendapat bahwa skripsi sdr. Septy Nurkhasanah yang berjudul " Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Program Barakallah Episode Ustad Das'ad Latif Di Stasiun Televisi Setv sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqosah Fakultas Dakawah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang

Demikian atas surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

**Pembimbing I**



**Dr. Kusnadi, MA**  
NIP.197108192000031002

Palembang, Oktober 2022

**Pembimbing II**



**Sumaina Duku, M.Si**  
NIP.198201162009122002

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

Nama : Septy Nurkhasanah  
Nim : 1830503115  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Program Studi : Jurnalistik  
Judul Skripsi : Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Program Barakallah  
Episode Ustad Das'ad Di Stasiun Televisi SCTV

Telah dimunaqosyahkan dalam sidang terbuka Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang  
Hari/Tanggal : Rabu, 26 Oktober 2022  
Tempat : Ruang Munaqosyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang.

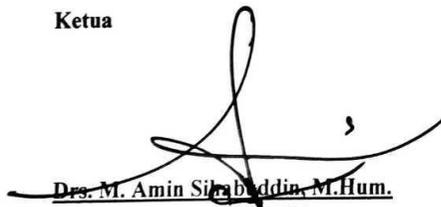
Telah diterima untuk melengkapi sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar serjana (S.1) dalam Ilmu Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Palembang, 2022  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Dr. Achmad Syarifudin, S.Ag., M.A.  
NIP: 197311102000031003

**TEAM PENGUJI**

Ketua

  
Dr. M. Amin Sirabuddin, M.Hum.  
NIP: 195904031983031006

Sekretaris

  
Jufrizal, M.A.  
NIP:198506262020121009

Penguji I

  
Dra. Cholrivah, M.Hum  
NIP:196202131991032001

Penguji II

  
Hartika Utami Fitri, M.Pd  
NIDN: 2014039401



## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

**“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kadar kesanggupannya”**

**-QS Al Baqarah: 286-**

**“Libatkan Allah dalam segala hal. Maka, bukan hanya dirimu saja yang bekerja tapi semesta ikut mendukung.”**

**-Penulis-**

---

*Bismillahirrohmanirrohim*

*Terimakasih kepada Allah SWT yang telah memberi rahmat serta karunianya sehingga terselesaikannya SKRIPSI ini.*

*Kupersembahkan karya ini kepada :*

*Ibunda Dariyam Sunah, yang telah dengan susah payah melahirkanku, mendidikku dan membesarkanku sampai detik ini dan selalu mengajarkanku menjadi wanita sabar dan rendah hati dalam segala usaha kebaikan.*

*Ayahanda Sarisman Effendi, yang telah menginspirasi untuk menjadi orang yang kuat dan tangguh serta menjadi sosok yang mandiri dan mendukungku untuk terus menempuh jenjang pendidikan yang lebih tinggi.*

*Kakak Veny Afra Van Houssen, Ayuk Putri Ati Sadarias Tuti,*

*Kakak Andre Adetia Saputra, dan Ayuk Gusti Andriani*

## KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya yang telah memberikan petunjuk dan membimbing umatnya kejalan yang diridhai Allah SWT.

Alhamdulillah berkat rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Program Barakallah Episode Ustad Das’ad Latif Di Stasiun Televisi SCTV” dengan baik. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, baik dari segi penulisan, penyusunan, maupun isinya. Hal tersebut dikarenakan keterbatasan pengetahuan, kemampuan, dan pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan.

Skripsi ini tidak akan selesai dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karenaitu, penulis ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini, diantaranya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Nyayu Khodijah, S.Ag., M.A, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang telah menerima saya sebagai mahasiswi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
2. Bapak Dr. Achmad Syarifudin, M.A, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang.

3. Ibu Dr. Nurseri Hasnah Nasution, M.Ag selaku Ketua Prodi Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang.
4. Bapak Dr.Kusnadi, MA. Selaku pembimbing pertama saya yang telah bersedia meluangkan waktu, membimbing, mengarahkan, memberi motivasi, kritik, saran dan masukan dengan penuh kesabaran kepada penulis hingga proses akhir penulisan skripsi ini.
5. Ibu Sumaina Duku, M.Si. selaku pembimbing kedua saya yang telah juga bersedia meluangkan waktu, membimbing, mengarahkan, memberi motivasi, kritik, saran dan masukan dengan penuh kesabaran kepada penulis hingga proses akhir penulisan skripsi ini.
6. Bapak Anang Walian, M.A.Hum selaku penasehat akademik yang telah bersedia membimbing, mengarahkan, memberi motivasi, kritik, saran dan masukan selama menjadi mahasiswanya.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen beserta staff pegawai Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan selama menempuh di kampus tercinta ini.
8. Kedua orang tua tercinta yaitu Ibunda Dariyam Sunah dan Ayahanda Sarisman Effendi, serta saudara-saudaraku (kak Afra, yuk Putri, kak Andre, yuk Gusti) yang telah menjadi inspirasi, sumber motivasi terbesar dalam hidup penulis serta dengan penuh keikhlasan memberikan dukungan moril maupun material hingga terselesaikannya skripsi ini.
9. Seseorang yang senantiasa memberikan doa, dukungan, motivasi serta berkenan mendengarkan keluh kesah hingga terselesaikan skripsi ini Taufik Hidayat dan Teman-Temanku Nursa Malinda, Oktarini Mailani, R.A Nadya Viranti, Vita Priliyanti.

10. Keluarga besar dan sahabat yang selalu mensupport penulis dan membantu kelancaran perkuliahan hingga penulis bisa sampai ada di titik ini.
11. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu namun terlibat dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa membalas semua kebaikan mereka. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk semua orang. Aamiin.

Palembang, 01 Oktober 2022

Penulis

Septy Nurkhasanah

NIM.1830503115

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>NOTA PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian .....	5
E. Kegunaan Penelitian.....	5
F. Sistematika Penulisan Skripsi .....	6
<b>BAB II TINJAUAN TEORI</b>	
A. Tinjauan Pustaka .....	8
B. Kerangka Teori .....	10
1. Analisis Isi .....	10
2. Pesan Dakwah.....	15
3. Media Massa Televisi.....	18
4. Program Barakallah.....	26

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Metode Penelitian .....	27
1. Pendekatan Penelitian .....	27
2. Data dan Sumber Data .....	29
3. Teknik Pengumpulan Data .....	30
4. Teknik Analisis Data .....	31

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Profil SCTV .....	32
1. Sejarah SCTV .....	32
2. Visi dan Misi.....	33
3. Struktur SCTV .....	35
B. Pesan Dakwah Yang Terdapat Pada Program Barakallah Episode Ustad Das'ad Latif .....	36
C. Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Episode Ustad Das'ad Latif Di Stasiun Televisi SCTV .....	43

### **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	56
B. Saran .....	56

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>58</b>
-----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>61</b>
----------------------	-----------

## DAFTAR GAMBAR

### Halaman

Gambar 4.1 Logo SCTV .....	34
Gambar 4.2 Struktur Organisasi SCTV .....	35
Gambar 4.3 Episode tanggal 23 April 2021 .....	36
Gambar 4.4 Episode tanggal 10 Juni 2021 .....	37
Gambar 4.5 Episode tanggal 22 April 2021 .....	37
Gambar 4.6 Episode tanggal 09 Agustus 2021 .....	38
Gambar 4.7 Episode tanggal 30 Mei 2021 .....	39
Gambar 4.8 Episode tanggal 20 Juli 2021 .....	40
Gambar 4.9 Episode tanggal 20 Agustus 2021 .....	41
Gambar 4.10 Episode tanggal 31 Mei 2021 .....	42

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Program Barakallah Episode Ustad Das'ad Latif Di Stasiun Televisi SCTV. Pesan dakwah merupakan segala sesuatu yang disampaikan oleh sumber kepada objek dakwah, yaitu dengan menyampaikan ajaran Islam yang ada pada kitabullah maupun sunah rasulnya. Dakwah dapat dilakukan tidak hanya dengan tatap muka, akan tetapi bisa juga melalui media massa seperti media cetak dan media online, media cetak (buku, papan pengumuman, surat kabar) dan media elektronik (radio, televisi, Internet). Rumusan masalah pada skripsi ini yaitu apa isi pesan dakwah pada program barakallah episode Ustad Das'ad Latif distasiun televisi SCTV dengan tujuan untuk mengetahui isi pesan dakwah episode Ustad Das'ad Latif. Metode penelitan yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif dengan pendekatan analisis isi menggunakan pengumpulan data observasi dengan mengamati acara program barakallah tanpa tidak mendatangi langsung lokasinya dan studi dokumentasi berupa rekaman tayangan program barakallah yang telah ditayangkan di SCTV. Dengan teknik analisis data menampilkan pesan dakwah berdasarkan kategori pengelompokanya terdiri aqidah, syariah dan akhlak kemudian dibuat semacam pengelompokan yang digunakan untuk memisahkan pesan dakwah berdasarkan kelompoknya dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian yang isi pesan dakwah ditemukan pada program barakallah episode Ustad Das'ad Latif dapat digolongkan 2 pesan aqidah, 2 pesan syariah dan 4 pesan akhlak.

**KataKunci :** *Analisis Isi, Pesan Dakwah, Barakallah*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Media makin berkembang pesat dengan munculnya internet. Alhasil dari perkembangan tersebut maka lahirlah media online yang bertonggak awal pada tahun 1990. Media online merupakan perubahan baru di dunia jurnalistik, bahkan media online sering disebut juga sebagai jurnalisme masa depan.

Pada masa sekarang ini tayangan televisi masih menjadi hiburan yang paling dicari dan paling gampang didapat masyarakat kelas bawah maupun menengah. Termuat pada kutipan Kontan.Co.Id “Asosiasi Televisi Swasta Indonesia (ATVSI) mengungkapkan, televisi menjadi pilihan masyarakat untuk tempat menonton. Tentunya hiburan di televisi menjadi tontonan menarik apalagi di daerah. Menurut Syafril, sampai 15 tahun kedepan televisi masih menjadi pilihan utama mendapatkan informasi dan hiburan”.<sup>1</sup>

Stasiun televisi berlomba-lomba memberikan tayangan terbaik untuk masyarakat serta peluang bisnis yang bagus, oleh karena itu macam-macam trik terus dilakukan untuk menarik perhatian penonton, mulai dari sinetron, talk show dan beragam program televisi terus bergantian ditayangkan bertahun-tahun televisi sudah menemani masyarakat Indonesia.

Di era teknologi sekarang ini banyak sekali perubahan-perubahan yang terjadi pada teknologi maupun informasi. Televisi merupakan salah satu media massa yang digemari oleh masyarakat. Hampir di setiap rumah memiliki televisi. Televisi mampu menampilkan gambar dan suara, sehingga

---

<sup>1</sup> Selvi Mayasari, *Televisi disebut masih menjadi media periklanan di Indonesia*, <https://amp.kontan.co.id>, Diakses tanggal 07 November 2020

lebih diminati oleh pemirsa (masyarakat). Televisi sangatlah penting untuk mendapatkan informasi ataupun berita dimedia massa pada sekarang ini. Televisi adalah satu media massa yang mempunyai berbagai fungsi. Fungsi televisi adalah sebagai alat informasi bagi masyarakat yang membutuhkan informasi baik nasional maupun internasional. Informasi ini berguna untuk menambahkan ilmu pengetahuan mereka akan berita yang diserap oleh masyarakat yang menggunakan media tersebut.

Islam adalah ajaran Allah yang sempurna dan diturunkan untuk mengatur kehidupan individu dan masyarakat, akan tetapi kesempurnaan ajaran itu hanya merupakan ide dan angan-angan saja jika ajakan yang lebih baik itu tidak disampaikan kepada manusia.<sup>2</sup> Oleh karena itu dakwah merupakan aktivitas yang sangat penting dalam keseluruhan sistem Islam. Dengan dakwah, Islam dapat diketahui, dihayati dan diamalkan oleh manusia dari generasi kegenerasi berikutnya. Sebaliknya, tanpa dakwah terputuslah generasi manusia yang mengamalkan Islam dan selanjutnya Islam akan lelay dari muka bumi.

Di masa sekarang ini dakwah tidak hanya dilakukan secara tatap muka saja akan tetapi bisa dimelalui media massa seperti media cetak maupun media online, melalui media cetak (seperti buku, buletin, surat kabar) maupun media elektronik (radio, televisi, internet). Jumlah manusia yang semakin bertambah dan jarak yang jauh membutuhkan media yang mampu membantu agar pesan dakwah bisa sampai kepada orang lain. Dengan kehadiran radio, televisi, satelit, smartphone, komputer, dan alat-alat komunikasi lainnya yang canggih menyebabkan informasi dapat tersebar dengan cepat. Jarak sudah tidak lagi menjadi kendala dalam menyampaikan informasi. Saat bulan suci Ramadhan pun kita juga bisa melihat tayangan

---

<sup>2</sup> Mohammad Hasan, *Metodologi Pengembangan & Ilmu Dakwah* (Surabaya: Pena Salsabila, 2013), h.43

orang-orang yang melakukan shalat Tarawih di Masjidil Haram melalui televisi. Jarak dan waktu kini sudah tidak menjadi masalah dalam menyebarkan informasi.

Dakwah adalah denyut nadi Islam. Islam dapat bergerak dan hidup karena dakwah. Ditinjau dari segi Bahasa, dakwah berasal dari Bahasa Arab “da’wah”. Da’wah mempunyai tiga huruf asal, yaitu dal, ‘ain dan wawu. Dari ketiga huruf asal ini, terbentuk beberapa kata dan ragam makna. Makna tersebut adalah memanggil, mengundang, minta tolong meminta, memohon, menamakan, menyuruh datang, mendorong, menyebabkan, mendatangkan, mendoakan, menangisi dan meratapi (Ahmad Warson Munawwir).<sup>3</sup>

Dakwah tidak menekankan hasil, akan tetapi mementingkan tugas dan proses. Kita hanya berkewajiban menyampaikan ajaran Islam dengan penuh sungguh-sungguh kita tidak dituntut untuk berhasil. Keberhasilan dakwah terkait ikut campur tangan Tuhan yaitu hidayah Allah SWT. Dalam kegiatan dakwah setidaknya ada 3 komponen, yaitu pelaku dakwah (pendakwah), pesan dakwah dan sasaran dakwah (mitra dakwah). Masing-masing makna tersebut juga menunjukkan hubungan searah. Menurut Toha Yahya Qmar Dakwah Islam adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk kemaslahatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan di akhirat.<sup>4</sup> Tujuan dakwah adalah dunia dan akhirat ada yang hanya tujuan dunia saja dan ada pula yang tidak mencantumkan tujuan dakwah secara jelas. Dalam perspektif ilmiah dapat kita katakan, bahwa kita dapat menggambarkan dan mengukur tujuan duniawi tetapi tidak bisa menjelaskan tujuan akhirat.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: KENCANA,2017), h.5

<sup>4</sup> *Ibid*, h.11

<sup>5</sup> *Ibid*, h.15

Salah satu program keagamaan yang tayang di SCTV yaitu Barakallah merupakan program dakwah ceramah Islami yang berdurasi 60 menit yang dipandu oleh Abdel Achrian Bersama Ustad Das'ad Latif dan beberapa ustad lainnya. Program yang tayang pada pukul 04.00 WIB dengan format ceramah yang beragam dan mengangkat berbagai topik Islam seperti keimanan, muamalah, akhlak, ibadah, sejarah, dinamika Islam tentang Al-Quran. Para pemirsah acara dakwah barakallah akan menikmati variasi bukan hanya satu ustad saja akan tetapi dengan beberapa ustad yang lainnya.

Penelitian ini hanya memilih episode yang dibawakan oleh Ustad Das'ad Latif dikarenakan dianggap Ustad Das'ad Latif memiliki ciri khasnya membawakan dakwah yang penuh guyonan membuat antusias jamaah dari kaum tua, kaum milenial bahkan tak sedikit juga orang non-muslim yang mengaku senang mendengar atau pun menonton ceramah yang disampaikan Ustad Das'ad Latif.<sup>6</sup>

Menurut pandangan saya program barakallah merupakan salah satu contoh dari pengembangan metode "da'wah bi lisan" dikembangkan melalui publikasi penyiaran dengan menggunakan media penyiaran televisi. Memang sudah selayaknya di masa era modern seperti sekarang ini lah dakwah harus bisa dimanfaatkan media-media modern seperti televisi, agar dakwah bisa diterima masyarakat secara komprehensif Program Barakallah memiliki instgram bernama Barakallah SCTV dengan pengikut 9.763.

Saat ini sudah banyak program tayangan televisi di Indonesia yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan (arah), hingga yang menggunakan metode interaktif (tanya jawab). Tema yang dibahas pun sangat beragam,

---

<sup>6</sup>Muhyiddin, *Alasan Ustadz Dasad Latief Selipkan Humor Saat Ceramah*, *Republika.co.id* <https://www.republika.co.id/berita/qf23qx320/alasan-ustadz-dasad-latief-selipkan-humor-saat-ceramah>, Diakses tanggal 09 April 2022

mulai dari tema sedekah dan tahfiz Al-Qur'an. Program dakwah bermuculan, baik melalui radio, televisi, maupun internet.

Di antara sekian banyak program acara dakwah, ada satu program dakwah yang ada di stasiun televisi SCTV yaitu program dakwah Barakallah yang dipandu oleh Abdel Achrian dan dibawakan oleh Ustad Das'ad Latif dan beberapa ustad lainnya. Oleh karena itu, penulis hanya melakukan penelitian dengan mengambil episode Ustad Das'ad Latif saja untuk mengetahui isi pesan dakwah yang dibawakan oleh Ustad Das'ad Latif berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini mengambil judul **“Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Program Barakallah Episode Ustad Das'ad Latif di Stasiun Televisi SCTV”** .

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah: Apa isi pesan dakwah episode Ustad Das'ad Latid pada program barakallah di stasiun televisi SCTV?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan hendak dicapai pada penelitian ini yaitu “Untuk mengetahui isi pesan dakwah episode Ustad Das'ad Latif pada program barakallah di stasiun televisi SCTV”

## **D. Kegunaan Penelitian**

### **1. Kegunaan Teoritis**

Dalam hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat tambahan referensi bagi studi-studi selanjutnya mengenai program acara media televisi. Dan juga diharapkan dapat memberikan

pengetahuan ilmiah dibidang dakwah Islam terkhusus program keagamaan melalui media massa televisi.

## **2. Kegunaan Praktis**

Dengan adanya penelitian ini dapat bermanfaat dan berguna di massa yang akan datang. Penelitian ini juga diharapkan akan dapat memberikan kontribusi dan sumbangan pengetahuan sebagai informasi ilmiah, terhadap perkembangan ilmu komunikasi dan juga merupakan persyaratan akademis untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

## **E. Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan penyajian hasil penelitian ini, maka sistematiknya disusun sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pendahuluan pada bab ini penulis menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka kateori, metedologi penelitian serta sistematika penulisan.

### **BAB II : TINJAUAN TEORI**

Tinjauan Teori pada bab ini akan memaparkan beberapa teori yang berhubungan dengan topik pembahasan, yang meliputi sebagai berikut: Analisis isi, pesan dakwah, media massa televisi dan program barakallah.

### BAB III : METEDOLOGI PENELITIAN

Metodologi Penelitian pada bab ini penulis akan menjelaskan bagaimana melakukan pendekatan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

### BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan Pembahasan pada bab ini akan dibahas hasil dan penelitian pada isi pesan dakwah episode Ustad Das'ad Latif pada program barakallah di stasiun televisi SCTV.

### BAB V : PENUTUP

Penutup pada bab ini berisi kesimpulan yang menyatakan hasil dan pembahasan, saran yang merupakan positif dan membangun tentang masalah yang diteliti dan menjadi acuan penyempurnaan penelitian yang dilakukan.

## BAB II

### TINJAUAN TEORI

#### A. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan hasil dari penelusuran keperpustakaan, peneliti mendapatkan penelitian yang berkaitan dengan topik penelitian ini, namun dari hasil penelusuran belum ada peneliti yang analisis isi program barakallah di SCTV seperti yang disebutkan diatas.

Skripsi Guesty Tania Fakultas Dakwah dan Komunikasi tahun 2019 dengan judul: “Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki Di Media Sosial Instagram”.<sup>7</sup> Penelitian ini membahas tentang apa saja isi pesan dakwah yang terkandung dalam postingan akun instagram Hanan Attaki. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui isi pesan dakwah yang disampaikan ustad Hanan Attaki dalam akun instagramnya @hanan\_attaki. Untuk mencapai penelitian diatas maka dalam skripsi ini dipakai sebuah metode analisis isi (content analysis) melalui pendekatan kualitatif. Menurut Nanang Martono, analisi isi merupakan sebuah metode penelitian yang tidak menggunakan manusia sebagai objek penelitian, yakni menggunakan simbol atau teks yang ada dalam media tertentu untuk kemudian diolah dan di analisis. Data dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi berupa video yang diunggah pada akun @hanan\_attaki pada perodesasi 1 Februari- 17 Juli 2019 dengan jumlah sample sebanyak 17 video.

Skripsi Mochammad Zuhi Kurniawan Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi tahun 2010 dengan judul

---

<sup>7</sup> Guesty Tania, *Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki Di Media Sosial Instagram*, (Lampung: UIN Raden Intan, 2019)

: “Analisis Produksi Program Jejak Islam Di TV One Jakarta”.<sup>8</sup> Penelitian ini membahas tentang bagaimana perencanaan materi program siaran dalam penentuan topik acara, perencanaan sumber daya manusia dalam memilih narasumber, perencanaan teknik siaran dan bagaimana produksi program jejak islam dari pembuatan scenario sampai menjadi sebuah tayangan televisive atau totonan yang menarik Dimana ketika akan memproduksi suatu program acara ada tiga tahapan yang harus dilakukan yaitu, pra produksi. pasca yang dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya hingga acara tersebut disiarkan. Penelitian ini hanya fokus pada meneliti mengenai proses produksi suatu acara. Format acara dalam penelitian ini juga berbeda dengan apa yang diteliti dengan penulis.

Skirpsi Raden Ayu Linda Sari tahun 2019 dengan judul : “ Pesan Dakwah Dalam Tayangan Adzan Magrib Di Televisi (Analisis Isi Adzan Magrib Di RCTI Episode Juli-Desember 2015).<sup>9</sup> Penelitian ini membahas tentang pesan dakwah yang terdapat adzan di televisi rcti, tayangan adzan magrib dibuat untuk memberitahu penonton waktu sholat magrib. Selain itu juga memanfaatkan tayangan adzan magrib untuk menyampaikan pesan dakwah kepada seluruh lapisan masyarakat.

Skripsi Tuti Awaliyah tahun 2010 dengan judul : “ Analisis Isi Kolom Opini (Studi Kajian Kolom Hikmah Pada Harian Umum Republika).<sup>10</sup> Penelitian ini membahas tentang pesan dakwah yang terdapat dalam kolom Hikmah harian umum Republika. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa dalam kolom tersebut megandung tema akhlak, tema akidah dan tema

---

<sup>8</sup> Mochammad Zuhdi, *Analisis Produksi Program Jejak Islam Di TV One Jakarta*, ( Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2010

<sup>9</sup> Raden Ayu Linda Sari, *Pesan Dakwah Dalam Tayangan AdzanMagrib Di Televisi ( Analisis Isi Adzan Magrib Di RCTI Episode Juli-Desember 2015)*, (Palembang: UIN Raden Fatah, 2019)

<sup>10</sup> Tuti Awaliyah, *Analisis Isi Kolom Opini (Studi Kajian Kolom Hikmah Pada Harian Umum Republika)*, (Palembang: UIN Raden Fatah, 2010

syariah. Rumusan masalah dalam penelitian ini diuraikan dalam dua pertanyaan yaitu: bagaimana analisis isi kolom “Hikmah” pada Harian Umum Republika dan bagaimana esensi dakwah yang terkandung dalam kolom “Hikmah” pada Harian Umum Republika. Penelitian ini adalah penelitian teks media yang membahas tentang isi media dengan menggunakan analisis isi kualitatif. Teknik yang digunakan dalam penulisan ini adalah teknik dokumentasi yaitu dengan mencari data mengenai hal-hal yang berkaitan dengan masalah-masalah yang diteliti. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan terhadap isi kolom “Hikmah” pada Harian Umum Republika yang diterbitkan mulai dari tanggal 1 sampai dengan 31 Mei 2010, tema dan kuantitas kemunculan yang mendominasi adalah tema tentang akhlak. Hal ini menunjukkan kecenderungan tema pada kolom “Hikmah” pada Harian Umum Republika ini adalah tema tentang akhlak, karena akhlak juga mempunyai posisi yang penting dalam Islam. Esensi dakwah yang terkandung dalam kolom “Hikmah” pada Harian Umum Republika terbagi dalam tiga tema yaitu tentang akidah, syari’ah dan akhlak. Indikasi kedalam tema akidah, karena di dalamnya memberikan informasi tentang iman kepada Allah dan Iman kepada qadha dan qadar. Kemudian, indikasi kedalam tema syari’ah, karena di dalamnya memberikan informasi tentang hukum. Dan terakhir indikasi kedalam tema tentang akhlak, karena memberikan informasi tentang akhlak terhadap sang Khalik, terhadap diri sendiri, terhadap orang lain, dan terhadap flora (tumbuhan).

## **B. Kerangka Teori**

### **1. Analisis Isi**

Analisis isi dapat dikatakan sebagai suatu teknik penelitian terhadap isi atau makna pesan komunikasi berdasarkan data-data yang tersedia untuk dibuat kesimpulannya. Analisis ini merupakan teknik

penelitian untuk memperoleh gambaran isi pesan komunikasi massa secara objektif, sistematis, dan relevan secara sosiologis, uraian dan analisisnya dapat menggunakan tata cara pengukuran kualitatif.<sup>11</sup>

Analisis isi banyak dipakai dalam lapangan ilmu komunikasi, Bahkan, analisis isi merupakan salah satu metode utama dalam disiplin ilmu komunikasi. Analisis isi terutama dipakai untuk menganalisis isi media baik cetak maupun elektronik. Di luar itu, analisis isi juga dipakai untuk mempelajari isi semua konteks komunikasi baik komunikasi antar pribadi, kelompok, ataupun organisasi. Asalkan terdapat dokumen yang tersedia, analisis isi dapat diterapkan.<sup>12</sup>

Analisis isi adalah metode ilmiah untuk mempelajari dan menarik kesimpulan atas suatu fenomena dengan memanfaatkan dokumen (teks), Pada titik inilah, analisis isi banyak dipakai oleh disiplin ilmu lain. Penggunaan analisis isi terdapat tiga aspek yaitu:

- 1) Analisis ditempatkan sebagai metode utama.
- 2) Analisis isi dipakai sebagai salah satu metode saja dalam penelitian. Peneliti menggunakan banyak metode (survey, eksperimen) dan analisis isi menjadi salah satu metode.
- 3) Analisis isi dipakai sebagai bahan perbandingan untuk menguji kesahihan dari kesimpulan yang telah didapat dari metode lain.

Peneliti telah memperoleh data yang di peroleh dari metode lain (survei, eksperimen, dan sebagainya) dan

---

<sup>11</sup> Zulkarnaen Nasution, *Sosiologi Komunikasi Massa* (Jakarta: Pusat Penelitian Universitas Terbuka, 2001), h.32

<sup>12</sup> Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, ( Jakarta: PRENADAMEDIA, 2011), h.10

menggunakan analisis isi untuk mengecek apakah kesimpulan yang dibuat oleh peneliti sah atau tidak dalam hal ini didukung oleh temuan dalam analisis isi.<sup>13</sup>

Analisis isi merupakan salah satu metode utama dari ilmu komunikasi. Penelitian yang mempelajari isi media (surat kabar, radio, film, dan televisi) menggunakan analisis isi. Lewat analisis isi, peneliti dapat mempelajari gambaran isi, karakteristik pesan, dan perkembangan (trend) dari suatu isi.<sup>14</sup>

Dalam menganalisis isi, yang digunakan untuk memperoleh keterangan dari komunikasi yang apabila disampaikan dalam bentuk lambang tersebut, maka unit analisis yang digunakan adalah materi (pesan) dakwah yang berisi tentang pesan aqidah, akhlak, dan syariah dalam program barakallah episode Ustad Das'ad Latif di SCTV.

Analisis isi digunakan berkenaan dengan permasalahan, yaitu:<sup>15</sup>

- a. Data yang tersedia Sebagian besar terdiri dari bahan-bahan yang berdokumentasi. Analisis isi dapat pula menjadi pelengkap sumber data. Hal ini dilakukan dengan cara membandingkan hasil wawancara dan observasi dengan hasil analisis isi.
- b. Memberikan unsur-unsur teori mengenai data tersebut, karena Bahasa yang dipergunakan oleh subjek yang diteliti sangat sulit dipahami.
- c. Penelitian surat kabar, majalah-majalah, film-film, buku tidak mungkin peneliti mampu meneliti secara keseluruhan. Untuk

---

<sup>13</sup> *Ibid*, h.10

<sup>14</sup> *Ibid.*, h.11

<sup>15</sup> Salim, Syahrums, *Metedologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Citapustaka MEDIA, 2012), h.145

mengatasi masalah tersebut caranya ialah menganalisis hanya sample materi-materi tertentu. Penemuan dokumen yang telah terseleksi dapat disimpulkan untuk keseluruhan materi darimana materi tersebut terseleksinya. Hanya dengan Langkah-langkah yang benar dan representative sehingga hasil dapat diberlakukan kepada seluruh materi.

Analisis isi menggambarkan secara detail deskripsi dari suatu pesan. Ada analisis isi yang hanya menggambarkan pesan (teks) tetapi ada juga analisis isi yang didesain untuk melakukan perbandingan (komparatif). Misalnya perbandingan antar waktu, antar komunikator yang berbeda, dan antar khalayak yang berbeda.

Tujuan analisis isi tahapan pertama dalam menyusun desain riset ialah menentukan dengan jelas tujuan analisis isi. Hanya dengan tujuan yang jelas, maka desain riset juga dapat di rumuskan dengan jelas pula. Desain riset pada dasarnya dibuat untuk menjawab pertanyaan dalam tujuan penelitian. Adapun tujuan analisis isi:

- a. Menggambarkan karakteristik pesan (Describing the characteristics of message).

Analisis isi di sini dipakai untuk menjawab pertanyaan “what, to whom, dan how” dari suatu proses komunikasi. Pertanyaan what berkaitan dengan penggunaan analisis isi untuk menjawab pertanyaan mengenai apa isi dari suatu pesan, trend dan perbedaan antara pesan dari komunikator yang berbeda. Pertanyaan to whom dipakai untuk menguji hipotesis mengenai isi pesan yang ditujukan untuk khalayak yang berbeda. Sementara pertanyaan how terutama berkaitan

dengan penggunaan analisis isi untuk menggambarkan bentuk dan teknik-teknik pesan.<sup>16</sup>

Ada empat desain analisis isi yang umum dipakai dalam menggambarkan pesan yaitu:

- 1) Analisis yang dipakai untuk menggambarkan pesan dari sumber yang sama tetapi dalam waktu yang berbeda. Analisis isi ini dipakai untuk menggambarkan kecendrungan (trend) dari pesan komunikasi.
  - 2) Analisis isi dipakai untuk melihat pesan pada situasi yang berbeda. Situasi disini dapat berupa konteks yang berbeda, budaya, social, dan politik. Desain analisis isi memasukkan pesan dari sumber yang sama, tetapi dalam konteks situasi yang berbeda.
  - 3) Analisis isi dipakai untuk melihat pesan pada khalayak yang berbeda. Khalayak di sini merujuk pada pembaca, pendengar atau pemirsa media yang mempunyai karakteristik yang berbeda.<sup>81</sup>
  - 4) Analisis isi dipakai untuk melihat pesan dari komunikator yang berbeda. Umumnya, penelitian ini ingin melihat kasus yang sama dan bagaimana komunikator yang berbeda menghasilkan isi yang berbeda dari kasus yang sama.<sup>17</sup>
- b. Menarik kesimpulan penyebab dari suatu pesan ( Inferences about the causes of communication)

---

<sup>16</sup> Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, ( Jakarta: PRENADAMEDIA, 2011), h.32

<sup>17</sup> *Ibid.*, h.34-39

Analisis isi tidak hanya dapat dipakai untuk melihat gambaran atau karakteristik dari suatu pesan. Analisis isi juga dapat digunakan untuk menarik kesimpulan penyebab dari suatu pesan. Yang menjadi fokus analisis isi disini tidak deskripsi dari pesan, tetapi menjawab pertanyaan mengapa pesan (isi) muncul dalam bentuk tertentu.<sup>18</sup>

## **2. Pesan Dakwah**

### **1) Pesan**

Pesan merupakan ide, pikiran atau perasaan yang ingin disampaikan oleh sumber kepada penerima.<sup>19</sup> Pesan merupakan titik sentral dalam proses komunikasi dan perwakilan dari image serta tujuan-tujuan yang ingin dicapai. Canggara menengaskan bahwa pesan merupakan sesuatu yang disampaikan pengirim kepada penerima. Penyampainya bisa melalui tatap muka maupun melalui media komunikasi.

### **2) Dakwah**

Kata dakwah secara etimologis terkadang digunakan dalam arti mengajak kepada kebaikan yang pelakunya ialah Allah SWT, para Nabi dan Rasul serta orang-orang yang telah beriman dan beramal shaleh.<sup>20</sup> Terkadang pula diartikan mengajak kepada keburukan yang pelakunya adalah Syaitan, orang-orang kafir, orang-orang munafik dan sebagainya.

---

<sup>18</sup> *Ibid*, h.41

<sup>19</sup> Alo Liliweri, *Komunikasi Antar Personal*, (Jakarta: KENCANA, 2015), h.66

<sup>20</sup> Muhammad Qadaruiddin Abdullah, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Cv Qiara Media,2019), h.2

Da'wah mempunyai tiga huruf asal yaitu, dal,'ain, dan wawu. Dari ketiga huruf asal ini terbentuk beberapa kata dan ragam makna. Maknanya adalah memanggil, menggundang, meminta, menolong, memohon, menamakan, menyuruh datang, mendorong, mendatangkan, mendoakan, menangisi dan meratapi (Ahmad Warson Munawwir).<sup>21</sup>

Dakwah menurut Toha Yahya Omar dakwah Islam adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah tuhan untuk kemaslahatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan di akhirat.

Dakwah menurut Abdul Rosyad Sholeh, dakwah adalah proses penyelenggaraan suatu usaha mengajak orang untuk beriman dan menaati Allah SWT, amar makruf, perbaikan dan pembangunan masyarakat, dan nahi mungkar yang dilakukan dengan sengaja dan sadar untuk mencapai tujuan tertentu, yaitu kebahagiaan dan kesejahteraan hidup yang diridhai Allah SWT.

Secara umum, definisi dakwah yang dikemukakan para ahli menunjukkan kegiatan yang bertujuan perubahan positif dalam diri manusia. Perubahan positif ini diwujudkan dengan peningkatan iman, mengingat sasaran dakwah adalah iman. Karena tujuannya baik, maka kegiatannya harus baik pula. Berdakwah dengan Teknik harus sesuai syariat Islam (maqashid al-syariah). Karenanya pendakwah pun harus seorang Muslim. Secara

---

<sup>21</sup> Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: KENCANA, 2017), h.5

singkat dakwah adalah kegiatan peningkatan Iman menurut syariat Islam.<sup>22</sup>

Dakwah adalah segala bentuk aktivitas penyampaian ajaran agama Islam kepada orang lain dengan berbagai cara yang bijaksana untuk terciptanya individunya dan masyarakat yang menghayati dan mengamalkan ajaran.<sup>23</sup> Dakwah juga bisa dikatakan suatu aktivitas atau kegiatan bersifat menyeru atau mengajak kepada orang lain untuk mengamalkan ajaran Islam.

Dakwah memiliki fungsi dan tujuannya itu dakwah mempunyai fungsi yang sangat besar karena menyangkut aktifitas untuk mendorong manusia melaksanakan ajaran Islam, sehingga seluruh aktifitas dalam segala aspek hidup dan kehidupannya senantiasa diwarnai oleh ajaran Islam. Dakwah berfungsi mengarahkan, memotivasi, membimbing, mendidik, menghibur, mengingatkan umat manusia agar senantiasa beribadah kepada Allah SWT, berperilaku baik. Serta kembali indera keagamaan manusia yang memang telah menjadi fitri asalnya, agar mereka dapat menghayati tujuan hidup yang sebenarnya untuk berbakti kepada Allah SWT.

Tujuan umum dakwah sebenarnya yaitu tujuan diturunkan agama Islam bagi umat manusia yang memiliki kualitas aqidah, ibadah serta akhlak yang tinggi pada prinsipnya tujuan dakwah hanya kepada Allah atau sabili rabbik, namun dakwah dapat

---

<sup>22</sup> Muhammad Qadaruddin Abdullah, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Cv Qiara Media,2019), h.5

<sup>23</sup> Mohammad Hasan, *Metodologi Pengembangan & Ilmu Dakwah* (Surabaya: Pena Salsabila, 2013), h.11

dibagi berdasarkan objeknya misalnya dakwah kepada orang kafir, dakwah kepada ahli kitab, dakwah kepada orang beriman.

Tujuan kegiatan dakwah adalah terwujudnya umat terbaik khaira ummah yang basisnya didukung oleh Muslim yang berkualitas individu yang baik (Khairul bariyyah) yang oleh Allah dijanjikan akan memperoleh ridha dan surga.<sup>24</sup> Dalam sebagaimana firman Allah surat Al-Bayyinah ayat 7. Yang artinya Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan mengerjakan nama Isaleh, mereka itu adalah sebaik-baik makhluk.

### 3) Pesan Dakwah

Pesan dakwah ialah merupakan segala sesuatu yang disampaikan oleh sumber (da'i) kepada objek dakwah (mad'u), yaitu dengan menyampaikan ajaran Islam yang ada pada kitabullah Al-Quran maupun sunah rasulnya yang berupa ajaran aqidah, syariah dan akhlak yang disampaikan secara sadar dan tanpa ada sesuatu paksaan untuk mengajak manusia baik individu ataupun golongan baik melalui media lisan, tingkah laku agar mengikuti ajaran Islam dan mampu menerapkan dalam kehidupan untuk tujuan mendapatkan kehidupan yang baik di dunia maupun diakhirat.

#### a. Jenis Pesan Dakwah

Jenis pesan dakwah dalam Bahasa Arab pesan dakwah disebut maudlu' al-da'wah. Pada prinsipnya pesan apa pun dapat dijadikan sebagai pesan dakwah selama tidak

---

<sup>24</sup> Abdullah, *Ilmu Dakwah Kajian Ontologi, Epistemologi, Aksiologi Dan Aplikasi Dakwah*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada), h.166-167

bertentangan dengan sumber utamanya, yaitu Al-Qur'an dan Hadis. Dengan demikian, semua pesan yang bertentangan terhadap Al-Qur'an dan Hadis tidak dapat disebut pesan dakwah. Adapun jenis pesan dakwah yang dikemukakan oleh Moh. Ali Aziz dalam bukunya edisi revisi yaitu:

a) Ayat-ayat Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah wahyu penyempurna. Seluruh wahyu yang diturunkan Allah SWT kepada nabi-nabi terdahulu yang termaktub dan teringkas dalam Al-Qur'an. Semua pokok ajaran islam tersebut secara global dalam Al-Qur'an, sedangkan detailnya dijelaskan dalam Hadis

b) Hadits Nabi SAW

Segala hal yang berkenan dengan Nabi SAW yang meliputi ucapan, perbuatan, ketetapan, sifat, bahkan ciri fisiknya dinamakan dengan hadis. Untuk melihat kualitas kesahihan hadis, pendakwah tinggal mengutip hasil penelitian dan penilaian ulama hadis. Dan tidak harus menelitinya sendiri. Pendakwah hanya perlu cara mendapatkan hadis yang sahih serta memahami kandungannya.

c) Pendapat Para Sahabat Nabi SAW

Orang yang hidup semasa dengan Nabi SAW, pernah bertemu dan beriman kepadanya adalah sahabat Nabi SAW. Pendapat sahabat memiliki nilai tinggi, karena kedekatan mereka dengan Nabi. Dan proses belajarnya

yang langsung dari beliau, diantara para sahabat Nabi yang lain.

d) Pendapat Para Ulama

Pendapat ulama apapun isi dan kualitasnya harus dihargai, karena ia dihasilkan dari pemikiran yang mendalam berdasarkan sumber utama hukum islam, dengan pendapat ulama-ulama yang telah ada.

e) Hasil Penelitian Ilmiah

Tidak sedikit ayat Al-Qur'an yang bisa kita pahami lebih mendalam dan luas setelah dibantu hasil sebuah penelitian ilmiah. Inilah hasil penelitian yang menjadi salah satu sumber pesan dakwah. Masyarakat modern amat menghargai hasil penelitian, bahkan orang sekuler lebih mempercayainya dari pada kitab suci. Sifat dari hasil penelitian ilmiah adalah relatif dan reflektif. Relatif, karena nilai kebenarannya dapat berubah dan reflektif karena ia mencerminkan kualitasnya.

f) Kisah Pengalaman Teladan

Ketika mitra dakwah merasa kesulitan dalam mencerna pesan dakwah yang kita sampaikan, kita mencari upaya-upaya yang memudahkannya. Ketika mereka kurang antusias dan kurang yakin.

Terhadap pesan dakwah, keterangan kita yang menguatkan argumentasi atau bukti-bukti nyata dalam

kehidupan. Salah satunya adalah menceritakan pengalaman seseorang atau pribadi yang terkait dengan topik.

g) Berita Dan Peristiwa

Pesan dakwah bisa berupa berita tentang suatu kejadian. Peristiwanya lebih ditonjolkan dari pada pelakunya. Dan hanya berita yang diyakini kebenarannya patut dijadikan pesan dakwah, dalam Al-Qur'an berita sering diartikan dengan kata an-naba', yakni berita yang penting, terjadinya sudah pasti dan membawa manfaat yang besar. Berbeda dengan kata al-khabar yang berarti berita sepele dan sedikit manfaatnya.

h) Karya Sastra

Pesan dakwah kadang perlu ditunjang dengan karya sastra yang bermutu, sehingga lebih indah dan menarik. Karya sastra ini dapat berupa: syair, puisi, pantun, nasyid atau lagu dan sebagainya.

i) Karya Seni

Karya seni juga memuat nilai keindahan yang tinggi. Jika karya sastra menggunakan komunikasi verbal (diucapkan), karya seni banyak mengutarakan komunikasi non verbal (diperlihatkan). Pesan dakwah ini mengacu pada lambang yang terbuka dan untuk ditafsirkan oleh siapapun.

25

---

<sup>25</sup>Moh, Ali Aziz, *Op. Cit*, h. 282

## **b. Karakteristik Pesan Dakwah**

Karakteristik pesan dakwah adalah universal, artinya mencakup semua bidang kehidupan dengan nilai-nilai mulia yang diterima oleh semua bidang kehidupan dengan nilai-nilai mulia yang diterima oleh semua manusia yang beradab. Ajaran Islam mengatur hal-hal yang paling kecil dalam kehidupan manusia hingga hal yang paling besar. Kemudahan ajaran Islam juga menjadi karakter pesan dakwah. Dengan demikian, tujuh karakter pesan dakwah adalah orisinal dari Allah SWT, mudah, lengkap, seimbang, universal, masuk akal, dan membawa kebaikan. Sebagai perbandingan yang tidak jauh berbeda dari Al-Karim Zaidan sebagaimana dikutip oleh Moh. Ali Aziz, ia juga mengemukakan ada lima karakter pesan dakwah yaitu:

- a) Berasal dari Allah SWT (annahu min'indillah).
- b) Mencakup semua bidang kehidupan (al-syumul).
- c) Umum untuk semua manusia (al-'umum).
- d) Ada balasan untuk setiap tindakan (al-jaza' fi al-Islam).
- e) Seimbang antara idealitas dan realitas (al-mitsaliyyahwa al-waqi'iyah).

## **3. Media Massa Televisi**

Media massa televisi merupakan alat komunikasi massa yang dapat menjangkau masyarakat dalam jumlah besar dan luas. Komunikasi massa melalui media televisi mengandung pengertian yaitu proses komunikasi antara komunikator (organisasi media

massa) dengan komunikan (khalayak) yang tersebar luas, heterogen dan anonim melalui sarana media televisi.

Menurut Melvin DeFleur, proses komunikasi massa (melalui media televisi) terdiri atas beberapa unsur yaitu: sumber (komunikator), trans mitter, saluran (media), penerima (komunikan), umpan balik dan tujuan, serta gangguan (noise) yang ada di semua unsur tersebut. Adanya unsurumpanbalik (feedback) adalah yang membedakan model komunikasi ini dengan model komunikasi sebelumnya yang menganggap bahwa dalam proses komunikasi massa tidak ada umpan balik (zero feedback).

Model komunikasi DeFleur memberikan penjelasan lebih lengkap tentang fenomena komunikasi massa, namun dalam hal ini, sumber atau komunikator memperoleh umpan balik yang terbatas dari audiennya. Dalam teori ini dikatakan bahwa umpan balik dalam komunikasi massa itu ada, tapi datangnya terlambat (delayed).<sup>26</sup> Orang (pemirsa televisi) mencoba memberikan respon terhadap apa yang disajikan media massa, respon itu berupa komentar, pendapat, saran, kritik, dan sebagainya, yang disampaikan kepada stasiun penyiaran atau program bersangkutan.

Televisi sebagai salah satu media massa mempunyai fungsi dan kedudukan yang sama seperti halnya media massa lainnya, di antaranya sebagai sumber informasi, menghibur, memengaruhi, mendidik, dan kontrol sosial.

---

<sup>26</sup> Morissan, Andry Corry Wardhani, et al, *Teori Komunikasi Massa:Media Budaya dan Masyarakat* (Bogor: Ghalia Indonesia,2010), h.20

Menurut Harold D Lasswell, tiga fungsi utama media massa terhadap masyarakat/audien yaitu:<sup>27</sup>

1. Media berfungsi untuk memberitahu audien mengenai apa yang terjadi di sekitar mereka (surveying the environment).
2. Melalui pandangan yang diberikan media terhadap berbagai hal yang terjadi, maka audien dapat memahami lingkungan sekitarnya secara lebih akurat (correlation of environment part).
3. Pesan media berfungsi menyampaikan tradisi dan nilai-nilai sosial ke pada generasi audien selanjutnya (transmit social norms and customs).

Menurut Lasswell, penyampaian warisan sosial ini merupakan fungsi media yang paling kuat.

Media massa televisi mempunyai keistimewaan dan daya tarik tersendiri dibandingkan dengan media massa lainnya (surat kabar, majalah, radio, dan sebagainya). Dengan sifatnya yang audio-visual, mayoritas masyarakat lebih suka menonton televisi dari pada mendengarkan radio, ataupun membaca surat kabar. Karena sifatnya yang audio-visual jugalah, pesan-pesan yang disampaikan media televisi lebih mudah dan untuk dimengerti, dipahami, dan diterima oleh masyarakat.

Media televisi bisa menciptakan suasana tertentu, yaitu para pemirsanya dapat melihat sambil duduk santai tanpa kesengajaan untuk menyaksikan. Penyampaian isi pesan melalui media televisi seolah-olah langsung dari komunikator

---

<sup>27</sup>*Ibid*, h.83

kekomunikasikan. Informasi yang disampaikan televisi, akan mudah dipahami karena jelas terdengar dan terlihat.<sup>28</sup>

Daya tarik media televisi begitu besar, sehingga membuat pola-pola aktivitas kehidupan manusia berubah total sebelum dan sesudah munculnya salah satu media massa elektronik ini. Media televisi menjadi panutan baru (news religius) bagi kehidupan masyarakat. Tidak menonton televisi sama saja dengan makhluk buta yang hidup dalam tempurung.<sup>29</sup>

Media televisi tampaknya telah diasosiasikan dengan pesan (yang berbeda dan selalu diingat), organisasi (kompleks dan besar), distribusi (sumber universal bagi semua), teknologi tinggi dengan profesi baru (pembuat berita/cerita televisi), bintang televisi serta pembawa acara televisi.<sup>30</sup>

Kelebihan media televisi dibandingkan media massa lainnya antara lain: Pertama, televisi bisa menembus jarak dan ruang. Kedua, sasaran media televisi dapat menjangkau massa cukup besar. Ketiga, daya rangsang seseorang terhadap media televisi cukup tinggi, hal ini disebabkan karena kekuatan suara dan gambar yang dimiliki televisi. Keempat, informasi yang diberikan televisi disampaikan lebih singkat, jelas, dan sistematis, sehingga pemirsa tidak perlu lagi mempelajari isi pesan dalam menangkap siaran televisi.

Televisi saat ini telah menjadi bagian tidak terpisahkan dari kehidupan manusia. Banyak orang menghabiskan waktunya

---

<sup>28</sup> Wawan Kuswandi, *Komunikasi Massa: Sebuah Analisis Media Televisi* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1996), h.8

<sup>29</sup> *Ibid*, h. 23

<sup>30</sup> *Ibid*, h. 4

lebih lama didepan televisi, dibandingkan menghabiskan waktu mengobrol bersama keluarganya, siaran televisi adalah pemancaran sinyal listrik yang membawa muatan gambar proyeksi yang terbentuk pada system lensa dan suara.

Namun, kehadiran televisi sebagai media komunikasi massa bisa membawa dampak positif maupun negatif bagi penikmatnya, tergantung dari bagaimana mereka (para pemirsa televisi) bisa memanfaatkan media massa tersebut.

#### **4. Program Barakallah**

Program berarti rancangan mengenai asas-asas atau usah-usaha yang akan dijalankan (Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia). Barakallah merupakan sebuah program religi yang berisi tausiyah agama yang disampaikan dengan gaya ringan dan mudah dicerna. Acara ini dipandu oleh Abdel Achrian Bersama Ustad Das'ad Latif.

Barakallah adalah salah satu program acara baru agama Islam dengan format ceramah yang mengangkat berbagai topik Islam seperti keimanan, muamalah, akhlak, ibadah, sejarah, dinamika Islam tentang Al-qur'an. Barakallah mempunyai slogan yaitu Barakallah "Hidup Semakin Berkah Amin"

Program Barakallah ditayangkan di stasiun televisi swasta SCTV, setiap hari Senin sampai Minggu, pada pukul 04.00 WIB.<sup>31</sup> Program "Barakallah" ini berupa tausiah dari beberapa ustad

---

<sup>31</sup> Amazon Dalimunthe, *Tiga Sinetron Religi Terbaru Hingga Program Tausiyah Hadir di SCTV Di Bulan Ramadhan*, <https://m.industri.co.id/read/83542/tiga-sinetron-religi-terbaru-hingga-program-tausiyah-hadir-di0sctv-di-bulan-ramadhan>, Diakses tanggal 22 Maret 2022

termasuk Ustad Das'ad Latif setiap episodenya mempunyai tema yang berbeda-beda. Yang akan fokus membahas seputar permasalahan yang sering dialami masyarakat hingga problemaika kehidupan rumah tangga. Seperti tema "Ibumu Bukan Pembantu" dan pada setiap episodenya akan ada bintang tamu selebritis yang seperti dipersiapkan untuk menarik hati penonton. Biasanya artis ini sering disorot kamera dan mereka juga bertanya sesuai dengan tema ceramah serta para jama'ah online pun dapat bertanya melalui akun instagram dari barakallah.

## BAB III

### METEDOLOGI PENELITIAN

#### A. Metodologi Penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode analisis isi atau disebut juga (content analysis) yang bersifat kualitatif. Metode tersebut untuk mengkaji pesan-pesan dalam media yang akan menghasilkan suatu kesimpulan tentang kecenderungan isi, tema, dan lainnya.

Dalam hal ini, penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan analisis isi. Metode kualitatif deskriptif merupakan analisis isi yang menggambarkan secara detail suatu pesan atau suatu teks tertentu.<sup>32</sup> Penelitian deskriptif hanya memaparkan situasi atau peristiwa. Penelitian ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi. Beberapa penulis memperluas penelitian deskriptif kepada penelitian selain penelitian historis atau eksperimental.

Dalam kaitannya dengan penelitian ini, metode analisis isi dapat bertujuan untuk memaparkan secara detail terhadap objek yang akan diteliti, yaitu mengenai isi pesan dakwah pada episode ustad das'ad Latif program barakallah di stasiun televisi SCTV dari bulan April-Desember.

---

<sup>32</sup> Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, ( Jakarta: PRENADAMEDIA, 2011), h.47

## **2. Data dan Sumber Data**

### **a. Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kualitatif. Data dalam penelitian kualitatif bersifat deskriptif bukan angka. Data dapat berupa gejala-gejala, kejadian, peristiwa yang kemudian dianalisis dalam bentuk kategori-kategori. Data kualitatif tidak dapat diukur dan dihitung secara akurat, dan umumnya dinyatakan dalam kata-kata dan bukan angka. Data kualitatif yang digambarkan dalam bentuk tayangan mengetahui isi dari program barakallah distasiun televisi SCTV.

### **b. Sumber Data**

Sumber data adalah subjek dimana data diperoleh. Menurut Lofland dan Lofland, sumber data utama dari penelitian kualitatif berasal dari kata-kata dan tindakan dari individu-individu yang akan diamati. Sedangkan data-data tambahan lainnya berupa dokumen baik itu berupa data tertulis, foto maupun data statistik.

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan Yakini:

#### **a) Data Primer**

Sumber data primer yaitu sumber data langsung yang diperoleh dari beberapa video atau audio visual acara “Barakallah” di SCTV yang dijadikan sampel, dengan mengambil episode Ustad Das’ad Latif yang sudah ditayangkan, yang dapat dijadikan sumber data untuk diharapkan dapat menjawab pokok-pokok permasalahan yang akan diteliti.

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah data tambahan yang digunakan untuk melengkapi data primer yaitu data-data yang diperoleh dari media massa seperti televisi, internet dan buku-buku atau literatur lain dan mendukung pembahasan yang dikaji dalam penelitian ini.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan periset untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data tersebut dapat dilakukan dengan beberapa cara. Sesuai dengan bentuk penelitian kualitatif juga jenis sumber data yang dimanfaatkan, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Teknik observasi digunakan untuk menggali data dari sumber data yang berupa peristiwa, tempat atau lokasi dan benda serta rekaman gambar observasi dapat dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada observasi langsung dapat dilakukan dengan mengambil peran maupun tak berperan. Observasi berperan ada dua macam, yaitu observasi berperan pasif dan observasi berperan aktif.

Dalam penelitian ini, menggunakan bentuk observasi berperan pasif, dimana penelitian tidak mendatangi langsung lokasi peristiwa. Namun, peneliti hanya mengamati acara program “Barakallah” Episode Ustad Das’ad Latif tanpa aktif didalamnya.

## 2. Studi Dokumentasi

Merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian dalam rangka memperoleh informasi terkait objek penelitian. Dalam studi dokumentasi, peneliti melakukan penelusuran data objek penelitian serta melihat sejauh mana proses yang berjalan telah terdokumentasikan dengan baik. Dalam hal ini dokumentasinya berupa rekaman tayangan program acara “Barakallah” yang telah ditayangkan di SCTV.

## 4. Teknik Analisis Data

Pada tahapan ini peneliti menampilkan pesan dakwah berdasarkan kategori yang sistematis yang terdiri dari Akidah, Syariah dan Akhlak. Kemudian dibuat semacam pengelompokan yang digunakan untuk memisahkan pesan dakwah berdasarkan kelompoknya yaitu, akidah, syariah dan akhlak. Sehingga nantinya pesan dakwah yang terdapat pada program barakallah di stasiun televisi SCTV akan dianalisis berdasarkan pengelompokan tersebut.

Menurut Moleong bahwa analisis data ialah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori diuraikan dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja yang disarankan oleh data.<sup>33</sup>

Data yang sudah terkumpul diolah dan dianalisis penelitian dengan teknik analisis isi adalah mendeskripsikan karakteristik pesan

---

<sup>33</sup> Salim, Syahrudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka MEDIA, 2012), h.145

yang ada dalam ranah publik dengan perantara teks. Teknik analisis pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Artinya penulis menyajikan seluruh pokok-pokok masalah secara tegas dan sejelas-jelasnya. Kemudian diuraikan secara sistematis sehingga dapat ditarik dengan kesimpulan yang jelas sehingga mudah dipahami.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Profil SCTV

##### 1. Sejarah SCTV

SCTV (awalnya singkatan dari ‘Surabaya Central Televisi) mengudara pertama kalinya pada tanggal 24 Agustus 1990 di Surabaya, Jawa Timur, dengan jangkauan wilayah Surabaya dan sekitarnya. Pada tahun 1991, didirikan stasiun SCTV Bali di Denpasar dan SCTV di Surakarta. Sejak itu kepanjangan SCTV menjadi Surya Citra Televisi. SCTV mulai mengudara sebagai stasiun televisi nasional dan memulai siaran nasional pada tahun 1993.<sup>34</sup>

SCTV menayangkan berbagai program, seperti hiburan, berita, variety show, musik, drama dan olahraga. SCTV begitu dikenal dengan programnya yang populer seperti program musik Inbox, program berita Liputan 6, program drama FTV (Film Televisi) dan deretan sinetron.

Berslogan “SCTV NgeTop” mulai tanggal 3 Mei 1997, SCTV mulai mengubah slogannya hingga dimulai sejak Januari 2005, SCTV menggunakan slogan Satu Untuk Semua yang dinilai lebih tegas dan dinamis untuk menegaskan identitas sebagai stasiun televisi keluarga. Bersama dengan slogan, SCTV juga mengubah logo mereka.

---

<sup>34</sup> Wikipedia, <https://id.m.wikipedia.org/wiki/SCTV>, Diakses tanggal 26 Juni 2022



**Gambar 4.1 Logo SCTV**

## **2. Visi dan Misi**

### **a. Visi**

Visi SCTV adalah menjadi stasiun unggulan yang dapat memberikan kontribusi terhadap kesatuan dan persatuan bangsa, serta mencerdaskan kehidupan bangsa.

### **b. Misi**

Misi dari SCTV adalah membangun SCTV sebagai jaringan televisi swasta yang terkemuka di Indonesia, dengan menyediakan beragam program kreatif, inovatif dan berkualitas untuk pemirsa, berdasarkan prinsip “good corporation governance”.



## B. Pesan Dakwah Yang Terdapat Pada Program Barakallah Episode Ustad Das'ad Latif di Stasiun Televisi SCTV

Dalam program barakallahini, peneliti menemukan beberapa pesan dakwah Yakini:

### 1. Pesan Dakwah yang Mengandung Akidah

#### 1) “Baca Al-Quran Zaman Now”



**Gambar 4.3 Episode 23 April 2021**

Didalam dakwah Usatd Das'ad Latif menjelaskan bahwa salah satu anjuran agama yaitu rawatil Quran atau membaca Al-Qur'an kecintaan kita kepada Al-Qur'an yang Allah cintai itu bukan sekedar membaca di bulan suci ramadhan saja akan tetapi setiap hari atau istiqomah. Bersahabatlah dengan orang yang cinta Al-Qur'an sehingga kita selalu ingat dan cinta kepada Allah SWT.

## 2) Keutamaan Memuliakan Tamu



**Gambar 4.4 Episode 10 juni 2021**

Didalam episode ini Ustad Das'ad Latif menjelaskan didalam Islam ada beberapa perkara yang harus disegerakan hutang, istifar, memandikan jenazah dan memuliakan tamu (tamu membawa rezeki) memuliakan tamu dengan menghidangkan 3 jenis makanan sama dengan mendapat 3 kali pahala. Menjadi tamu itu harus tau diri juga jangan bertamu dengan tidak wajar atau saat tuan rumah sedang masalah rumah tangga. Untuk memuliakan tamu kita boleh meminjam ketentangga jika kita tidak memberatkannya, bertamu tidak masalah karena tamu pintu rezeki, karenanya jangan disikapi dengan kesal dan bersangka buruk tetapi bersangka baiklah karena tamu membawa rezeki.

## 2. Pesan Dakwah yang Mengandung Syariah

### 1) Kehebatan Shalawat dan Zikir



**Gambar 4.5 Episode 22 April 2021**

Dalam episode ini Ustad Das'ad Latif menjelaskan kehebatan shalawat dan zikir Ketika Allah perintahkan kita bershalawat Allah berfirman sesungguhnya Allah SWT dan para malaikatnya bershalawat kepada Nabi dan kunci menghadapi persoalan adalah doa dan berdoa harus ada pembukaan yaitu bershalawat karena doa yang dijabah oleh Allah SWT adalah doa yang diawali dengan sholawat karena sholawat adalah kuncinya. Sebegitu cintanya Rasulullah kepada kita umatnya dipenghujung hidup hingga dibangkitkan lagi beliau selalu memikirkan umatnya maka sangatlah tidak etis ketika kita tidak bershalawat kepada Rasulullah SAW wujud cinta kepada Nabi banyak menyebut Rasulullah seperti memutarakan shalawat atau diucapkan setiap waktu.

## 2) Pasangan Dunia Akhirat



**Gambar 4.6 Episode 09 Agustus 2021**

Dalam episode ini Ustad Das'ad Latif menjelaskan ada pertanyaan “bagaimana menciptakan romantisme pasangan suami istri mengingat pasturi itu adalah paduan sosokya penuh perbedaan?”

Berkiblat pada rasul dengan memanggil istrinya dengan panggilan kasih sayang dan puji istrinya, tetapi untuk mencari laki-laki romantis seperti Rasulullah sangat Langkah untuk para jamaah

romantis itu tidak selalu dalam bentuk kata-kata romantis itu juga bisa dalam bentuk tingkah laku.

Pertanyaan @lukmanhakimic bila salah satu dari pasangan wafat kemudian mencari pengganti dengan menikah lagi hingga menua Bersama siapakah yang akan menemani diakhirat? Pendamping pertama atau kedua?

Jangan kita pikirkan bahwa yang kita pikirkan didunia belum tentu sama dengan akhirat, jika didunia ini sama saja diakhirat untuk apa ada akhirat. Ketika kita menikah lagi lalu siapa yang temani diakhirat? Allah akan menggumpulkan semua apabila ia keluarga yang beriman dan Rasulullah menginformasikan enaknya mempunyai istri saleh dan soleha misalnya suami berada ditingkat surga yang ke 5 istri berada disurga tingkat ke 4 maka Allah menghormati istrinya mengkat suaminya ketingkat atas bukan istrinya yang turun, itulah pentingnya mempunyai pasangan yang baik.

### 3. Pesan Dakwah yang Mengandung Akhlak

#### 1) Cobaan Harus Disabari



**Gambar 4.7 Episode 30 Mei 2021**

Dalam episode ini Ustad Das'ad Latif menjelaskan cobaan yang datang yaitu harus sabar tidak mengeluh, tidak curhat ketetangga, tidak curhat kesosmed akan tetapi hanya mengucapkan inalillahi. Sabar sebenarnya tidak ada batasnya dan hadiah orang sabar sangatlah besar karena Allah SWT bersama orang-orang yang sabar.

Allah tidak akan membebaskan umatnya kalau tidak bisa memikulnya jadilah seperti khodijah yang selalu menutupi aib suaminya dan hanya mencurahkan kepada Allah disepertiga malamnya. Tidak ada manusia yang lepas dari cobaan jangankan kita manusia lain, rasul dan nabi pun penuh cobaan bedanya dengan nabi dan rasul ketika menghadapi cobaan mereka menjadikan sabar dan sholat sebagai pertolongan menghadapi ujian dan cobaan itu. Sementara kita manusia akhir zaman ada masalah cobaan dalam hidup dia berdoa juga akan tetapi bedanya distatus sosial media.

## 2) Prasangka Baik Kunci Hidup Tenang



**Gambar 4.8 Episode 20 Juli 2021**

Dalam episode ini Ustad Das'ad Latif menjelaskan dalam dirimu terdapat segumpal darah atau daging jika dia baik maka baik pula semua dalam dirimu. Jika dia buruk maka butuk pula dirimu yaitu hati. Penyakit hati yang memengaruhi hati adalah sakwa sangka (buruk sangka) apa yang kalian anggap baik belum tentu baik dimata Allah dan apa yang kalian anggap buruk belum tentu buruk dimata Allah SWT. Cintai seseorang sekedarnya saja karena justru kau akan benci suatu saat nanti, sebaliknya benci seseorang sekedarnya saja karena bisa jadi suatu saat kamu mencintainya.

Berdoa sesuai dengan tata cara nabi diawali dan diakhiri dengan sholawat. Allah sengaja menunda apa yang kita minta agar kita tidak berhenti berdoa berprasangka baik kunci hidup tennag. Hati tenang adalah modal kekayaan dan itu mungkin tidak sampai ketenangan hati apabila kita jauh dari agama. Agama mengajarkan penyakit hati diantaranya buruk sangka, hilangkan sangka buruk ganti sangka baik ketenangan jiwa batin akan anda temukan.

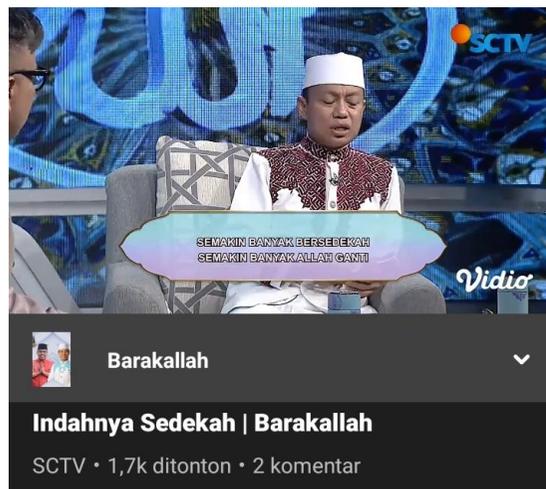
### 3) Ibumu Bukan Pembantumu



**Gambar 4.9 Episode 20 Agustus 2021**

Didalam ini dakwah Ustad Das'ad Latif menjelaskan “bahwa ternyata mengurus dan melayani orang tua merupakan pintu termudah untuk memasuki surga. Idealnya justru ialah kita yang melayani orang tua. Tetapi fenomena yang kita lihat sekarang bahwa kita dari kecil diurus sama ibu, kuliah sarjana diurus oleh ibu ternyata sudah menikah apakah selesai tentu tidak cucunya diurus. Selama ibu bapak kita ikhlas tidak mengeluh tidak sebuah dosa tetapi kita sudah berkata cape dititip terus kapan menikmati hidup tanpa beban maka demi allah anak tersebut telah menganggap ibunya seperti pembantu dan tentu berdosa. Maka sebaiknya anak kita yang mengurus jangan kita menjadikan ibu sebagai pembantu jadikan lah dia sebagai ratu dalam sebuah istana insyaallah jika kamu menjadikan ibumu ratu maka kamu dijadikan raja didunia maupun diakhirat insyaallah. Karena surga itu berada dibawah telapak kaki ibu maka itulah ilustrasi nabi betapa pentingnya kita memuliakan orang tua.

#### 4) Indahya Sedekah



**Gambar 4.10 Episode 31 Mei 2021**

Dalam episode ini Ustad Das'ad Latif menjelaskan “Ketika seorang hamba Allah ingin berbuat baik maka makhluk yang berupaya menggagalkan Namanya setan. Belajar dari kisah Ibrahim, digoda terlebih dahulu mengapa kamu menyemblih anakmu gagal menggoda Ibrahim lalu menggoda istrinya. Itula Ketika ritual ibadah haji kitamelampar 3 jumprah yang mana 1 jumprah 7 batu dan 3 kali lemparan. Mengapa Allah menyuruh kita melamapar 3 hari karena Allah memberi pesan kepada kita bahwa setan tidak pernah putus asa menyesatkan kalian. Maka itulah kita susah bersedekah jika kita ingin berbuat baik ada rumusnya apa yang ada didalam hati lakukan. Motivasi bersedekah itu bukan memberikan tapi menitip dan tidak ada orang bangkrut karena bersedekah. Di masa pandemik hampir 2 tahun ini maka salah satu menghindari wabah ini kita terapi jaga jarak, makai masker, hindari kerumun dan cuci tangan, namun ada cara religi yaitu sedekah ada 6 sifat umurmu jadi panjang dan tertolak dari bencana diantara bersedekah

### **C. Analisis Isi Pesan Dakwah Episode Ustad Das'ad Latif Pada Program Barakallah di Stasiun Televisi SCTV**

Pada bagian ini yang akan membahas mengenai analisis data yang diperoleh dari hasil penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian yang berjudul Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Program Barakallah Episode Ustad Das'ad Latif di Stasiun Televisi SCTV. Seperti yang telah penulis paparkan pada Bab I bahwa yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah program barakallah distasiun televisi SCTV akan tetapi mengambil video dimedia sosial. Alasan penulis mengambil judul tersebut dikarenakan Ustad Das'ad Latif merupakan pendakwah yang bisa membawa suasana.

Berikut adalah analisis isi pesan dakwah yang terdapat pada program barakallah episode Ustad Das'ad Latif.

### 1. Pesan Dakwah yang Mengandung Aqidah

Pesan aqidah suatu keyakinan dan pedoman bagi kita untuk berperilaku sebagai umat muslim sekaligus yang menuntun kita menuju kearah yang lebih baik serta menghindari dari hal-hal yang buruk. Pesan aqidah membahas mengenai keyakinan termasuk dalam rukun iman. Berikut adalah 2 judul video yang masuk kedalam kategori pesan aqidah:

#### a. “ Baca Al-Quran Zaman Now” , 23 April 2021

Video dakwah Baca Al-Qur'an Zaman Now termasuk dalam kategori pesan aqidah. Dalam video tersebut dijelaskan dinarasinya bahwasanya :

***“ Anjuran agama islam yaitu riwayat Quran (membaca Al-Qur'an) kecintaan kita membaca Al-Qur'an bukan membaca Al-Qur'an dibulan suci Ramadhan saja akan tetapi rutin membacanya agar istiqomah, cara menjaga istiqomah. Tips istiqomah yaitu: pertama: aksesoris kita selalu ada al-quran, kedua: bersahabat dengan orang yang cinta al-quran, ketiga: selalu memohon ampun kepada Allah. ”***

Jadi membaca al-quran merupakan salah satu aqidah kita sebagai manusia yang memiliki iman terhadap Allah dan Allah memeritahkan kita manusia agar selalu beribadah paling utama dengan salah satunya membaca Al-Qur'an. Diriwayatkan oleh Nu'man Bin Bayir:

الْقُرْآنِ قِرَاءَةُ أُمَّتِي عِبَادَةَ أَفْضَلُ: وَسَلَّمَ عَلَيْهِ اللهُ صَلَّى اللهُ رَسُوْلُ قَالَ

Artinya: Rasulullah shallahu ‘alaihi wasallam bersabda, “Sebaik-baiknya ibadah umatku adalah membaca Al-Qur’an.” (HR. al-Baihaqi).

Dari hadis diatas bagaimana Rasullulah SAW menempatkan orang membaca Al-Qur’an sebagai umat Nabi Muhammad SAW yang paling baik. Zaman now adalah sebutan bagi kaum milenial untuk menggambarkan masa kini, itulah seharusnya kita jadi patokkan atau acuan bahwa kita sebagai pemuda harus merubah keadaan bangsa dalam bentuk akhlak dan moral. Solusinya membaca Al-Qur’an untuk generasi muda yaitu harus didekatkan selalu dengan Al-Qur’an agar pesan moral dan akhlak mutlak harus ditanamkan karena Al-Qur’an juga sebagai solusi untuk generasi muda agar bisa maju bangsa dan negara.

Jadi analisisnya biarpun zaman semakin canggih tetapi kita sebagai generasi muda harus selalu membaca Al-Qur’an dengan membaca Al-Qur’an kita selalu diberi kekuatan oleh Allah SWT untuk meningkatkan ketaqwaan atau keimanan dan salah satu tanda-tanda seseorang itu baik adalah perilakunya semakin dekat dengan Al-Qur’an. Di zaman sekarang yang canggih ini kita bisa membaca Al-Qur’an dimanapun karena smartphone yang kita genggam ditangan bisa membacanya dengan aplikasi digital Al-Qur’an atau dengan bisa mendengarkan murotal Al-Qur’an. Al-Qur’an bukan sekedar bacaan saja akan tetapi, pedoman bagi umat manusia sampai kapanpun karena hidup dalam sinaran petunjuk Al-Qur’an kunci untuk mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat.

b. “Keutamaan Memuliakan Tamu” (10 Juni 2021)

Video dakwah keutamaan memuliakan tamu merupakan kategori pesan aqidah dalam video tersebut dijelaskan dalam narasinya:

***“Islam ada beberapa perkara yang harus disegerakan yaitu: hutang, istigfar, memandikan jenazah dan memuliakan tamu. Tamu adalah pintu membawa rezeki dengan memuliakan tamu dengan menghidangkan 3 jenis makan sama saja dengan mendapatkan 3 kali pahala.”***

Islam mengajarkan untuk memelihara silaturahmi dengan saudara terutama sesama muslim. Salah satu menjaga silaturahmi adalah dengan memuliakan tamu. Dalam hadist Riwayat muslim dan bukhari, Rasulullah bersabda:

عَلَيْهِ اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ رَسُولُ حَجَبَنِي مَا اللَّهُ عَبْدُ بْنُ جَرِيرٌ قَالَ  
ضَحِكَ إِلَّ رَأَيْتَ وَلَا أَسَلَمْتُ مُنْذُ لَمَّوَسَدَ

Artinya: “Barang siapa beriman kepada Allah dan Hari Akhir, hendaklah ia memuliakan tamu”

Hadis ini memberikan penjelasan bahwa ada kaitannya antara iman seseorang dengan memuliakan tamu tak hanya sebagai faktor penting dalam membangun kehidupan manusia tetapi juga menjadi ukuran keimanan seseorang. Karena memuliakan tamu adalah cerminan penghargaan terhadap hak-hak individu dan sosial.

Keutamaan memuliakan tamu adalah pembawa rezeki dan penghapus dosa tuan rumah, tamu termasuk amalan surga, tamu bentuk keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT, orang yang

memuliakan tamu juga akan berhubungan dengan Allah dan memuliakan tamu mendapatkan pahala seperti beribadah haji dan umroh.

Dalam Islam, memuliakan tamu merupakan amal salih yang pahalanya bukan saja akan dibalas di akhirat, tapi juga akan mendapat balasan secara langsung di dunia.

## 2. Pesan Dakwah yang Mengandung Syariah

Pesan syariah yaitu hal-hal yang memuat tentang berbagai peraturan dan ketentuan yang berasal dari Allah SWT yang diajarkan kepada utusnya yaitu Rasulullah SAW dalam hal ini ibadah yang meliputi shalat, puasa, zakat dan haji. Sedangkan muamalah berkenaan dengan pergaulan hidup antar sesama manusia seperti perkawinan, kewarisan, pidana dan peradilan. Berikut adalah 2 video yang termasuk kategori pesan syariah.

### a. Kehebatan Shalawat dan Zikir, 22 April 2021 (Ibadah)

Dalam video dakwah yang berjudul kehebatan shalawat dan zikir menjelaskan mengenai pesan syariah sebagaimana yang kita ketahui meliputi ibadah dan muamalah, yang mana dalam video termasuk kedalam ibadah kepada Allah. Yang dijelaskan dalam narasi:

***“Kehebatan shalawat dan zikir Ketika Allah perintahkan kita bershalawat Allah berfirman “sesungguhnya Allah SWT dan para malaikatnya bershalawat kepada nabi” dan kunci menghadapi persoalan adalah doa dan berdoa harus ada pembukaan yaitu bershalawat karena doa yang dijabah oleh Allah SWT adalah doa yang diawali dengan sholawat karena sholawat adalah kuncinya.”***

Jadi analisisnya kita sebagai manusia harus memperbanyak shalawat dan zikir karena jika kita memperbanyak shalawat dan zikir akan ditempatkan di sisi Nabi Muhammad SAW disurga sebagaimana dalam hadist Rasulullah SAW bersabda:

يَوْمَ بِي النَّاسِ أَوْلَى: قَالَ ﷺ اللَّهُ رَسُولَ أَنْ مَسْعُودِ ابْنِ وَعَنْ  
 الـ ترمذي رواه صلاةً عَلَيَّ أَكْثَرُهُمُ الْقِيَامَةِ

Artinya: “Manusia yang paling berhak Bersamaku pada hari kiamat ialah yang paling banyak membaca shalawat kepadaku.” (HR Tirmidzi)

Salah satu keutamaan membaca shalawat nabi bisa menghapus dosa, mendapatkan syafaat di hari kiamat, berkumpul bersama Nabi Muhammad SAW di surga, mendapatkan pahala sepuluh kali lipat, dinaikkan derajatnya dan dikabulkan doanya. Dengan bershalawat akan menenangkan batin kita, semakin memperbanyak bacaannya akan menambah kecintaan kita kepada Baginda Rasulullah SAW dan dengan berzikir kepada Allah SWT, maka kita akan merasa Bahagia serta senantiasa mendapatkan keberkahan begitupun dengan orang yang didekat kita

b. Pasangan Dunia Akhirat, 09 Agustus 2021 (Muamalah)

Dalam video dakwah yang berjudul pasangan dunia akhirat menjelaskan mengenai pesan syariah sebagaimana yang kita ketahui meliputi ibadah dan muamalah, yang mana dalam video termasuk kedalam muamalah sesama manusia yaitu perkawinan. Yang dijelaskan dalam narasi tanya jawab bahwa ada pertanyaan:

*“Bila salah satu dari pasangan wafat kemudian mencari pengganti dengan menikah lagi hingga menua Bersama siapakah yang akan menemani diakhirat? Pendamping pertama atau kedua?” Jangan kita pikirkan bahwa yang kita pikirkan didunia belum tentu sama dengan akhirat, jika didunia ini sama saja diakhirat untuk apa ada akhirat. Ketika kita menikah lagi lalu siapa yang temani diakhirat? Allah akan menggumpulkan semua apabila ia keluarga yang beriman dan Rasulullah menginformasikan enaknyanya mempunyai istri saleh dan soleha misalnya suami berada ditingkat surga yang ke 5 istri berada disurga tingkat ke 4 maka Allah menghormati istrinya mengangkat suaminya ketingkat atas bukan istrinya yang turun, itulah pentingnya mempunyai pasangan yang baik.”*

Jadi analisisnya sebaik-baiknya tanda sayang istri adalah yang memikirkan akhirat suaminya, sebaik-baiknya tanda sayang suami yang memikirkan akhirat istrinya. Suami dan istri harus tolong menolong dalam kebajikan dan taqwa yang satu pengingat bagi yang lainnya. Didunia mesra tidak ada jaminanya bisa mesra juga diakhirat tapi jika didunia saling tolong menolong perkara agama maka selamatkan dunia akhirat. Membangun surga dunia kuncinya kerharmonisan rumah tangga, rumah tangga yang harmonis itu disatukan oleh persamaan akidah, pemikiran, visi misi, dan tujuan hidup.

Ada peluang suami dan istri di dunia akan berkumpul pula Bersama diakhirat kelak. Bahkan bukan hanya suami dan istri namun juga anak cucu dengan syarat mereka semua dalam keimanan. Hal ini sesuai dalam firman Allah SWT Ath-Thur ayat 21 yang berbunyi:

وَمَا ذُرِّيَّتَهُمْ بِهِمْ أَحَقُّنَا بِإِيمَانٍ ذُرِّيَّتُهُمْ وَاتَّبَعْتَهُمْ آمَنُوا وَالَّذِينَ  
رَهِينٌ كَسَبَ بِمَا أَمْرِي كُلُّ شَيْءٍ مِنْ عَمَلِهِمْ مِنْ لَنَّا هُمْ

Artinya: Dan orang-orang yang beriman, dan yang cucu mereka mengikuti mereka dalam keimanan, kami hubungkan anak cucu mereka dengan mereka. Tiap-tap manusia terikat dengan napa yang dikerjakannya.

Dari ayat dijelaskan diatas dapat dipahami bahwa seorang mukmin yang saleh kemudian keimanan dan kesalehannya itu di ikuti pula oleh anak cucu, maka Allah akan menggumpulkan mereka pada suatu tempat di surga dan Allah akan mencangkupkan pahala pada kenikmatan pada anak cucu mereka. Kenikmatan yang didapat anak cucu sebagaimana pahala dan kenikmatan yang diberikan kepada orang tua mereka, dan Allah tidak akan mengurangi sedikitpun. Ayat ini memberikan kemungkinan bahwa suatu keluarga yang terdiri dari suami, istri anak-anak beserta cucu dan buyut dapat berkumpul hidup dalam surga nanti asal seunya beriman dan beramal saleh.

### 3. Pesan Dakwah yang Mengandung Akhlak

Pesan akhlak adalah hal-hal yang membahas mengenai etika, moral, budi pekerti manusia dalam hubungan tuhan, sesama manusia dan dengan alam sekitar. Berikut adalah 4 video yang termasuk kategori pesan akhlak.

#### a. Cobaan Harus Disabari “ 30 Mei 2021”

Video dakwah cobaan harus disabari termasuk dalam kategori pesan aqidah dalam video tersebut menjelaskan narasinya bahwasanya :

***“ Ketika cobaan yang datang yaitu kita harus sabar tidak mengeluh, tidak curhat ketetangga, tidak curhat kesosmed akan tetapi hanya mengucapkan inalillahi. Sabar adalah salah satu sifat dan sikap yang harus dimiliki setiap pribadi seorang muslim. Salah satu sendi keimanan seorang muslim adalah adanya rasa sabar didalam dada, kesabaran itu menunjukkan kualitas diri atau tinggi rendahnya iman seseorang. Dengan sabar serta penuh ketaqwaan kepada Allah Ta’alah seorang muslim menjadi tidak digoyahkan oleh tipu daya syaiton.”***

Allah Ta’allah telah menjadikan sabar berdekatan dengan kemenangan, maka dari itu sang maha kuasa akan menguji hambahambanya dengan membuktikan kualitas kesabaran yang dimiliki. Allah berfirman dalam surah Al Baqarah ayat 286 yang berbunyi:

وُسْعَهَا إِلَّا نَفْسًا اللَّهُ يُكَلِّفُ لَا

Artinya: Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.

Penjelasan yang menguatkan prinsip tersebut. Pembebanan adalah perkara yang menyulitkan. Karena itu harus berbanding lurus dengan kemampuan. Imam Qurtuby berkata, Allah menggariskan bahwa Dia tidak akan membebani hambanya. sejak ayat ini diturunkan dengan amalan-amalan hati atau anggota badan, sesuai dengan kemampuan orang tersebut. Dengan demikian umat Islam terangkat kesulitannya. Artinya, Allah tidak membebani apa-apa yang terlintas dalam perasaan dan tercetus dalam hati.

Jadi analisisnya dengan masalah manusia terutama umat Islam harus bisa bersabar dan berlapang dada. Sebab bisa jadi melalui

masalah atau cobaan itu Allah SWT ingin menguji keimanan dan ketabahan seseorang. Dengannya pula, seseorang dapat memiliki derajat yang tinggi di sisi-Nya dan mendapatkan ganjaran pahala yang agung. Kunci sukses kesabaran ini adalah keyakinan bahwa Allah SWT tidak akan membebani seseorang lebih dari kemampuannya.

b. Prasangka Baik Kunci Hidup Tenang “ 20 Juli 2021”

Video prasangka baik kunci hidup tenang termasuk dalam kategori pesan akhlak. Dimana dalam video menjelaskan narasinya:

***“ Dalam dirimu terdapat segumpal darah atau daging jika dia baik maka baik pula semua dalam dirimu. Jika dia buruk maka butuk pula dirimu yaitu hati. Penyakit hati yang memengaruhi hati adalah sakwa sangka (buruk sangka) apa yang kalian anggap baik belum tentu baik dimata Allah dan apa yang kalian anggap buruk belum tentu buruk dimata Allah SWT. “***

Berhusnudzon kepada sesama manusia akan membuat hubungan kita dengan sesama akan lebih aman, nyaman dan tentram. Tidak ada kecurigaan di dalamnya yang ada hanya rasa saling percaya. Selain itu banyak sekali manfaat yang kita dapat ketika kita memiliki sifat husnudzon, pertama hubungan persahabatan dan persaudaraan akan menjadi lebih baik. Hal ini karena berbaik sangka dalam berhubungan antar sesama muslim akan menghindari terjadinya keretakan hubungan. Bahkan keharmonisan hubungan akan semakin terasa karena tidak ada kendala-kendala yang menghambat hubungan. Kedua, terhindar dari rasa penyesalan dalam berhubungan sesama. Karena buruk sangka kepada orang lain, baik itu saudara, tetangga bahkan orang tua akan membuat hati ini tidak mudah percaya kepada orang lain dan tak jarang berujung pada penyesalan

karena sudah terlalu mempercayai seseorang padahal belum tentu yang menjadi prasangkanya itu sesuai dengan kenyatannya. Orang yang suka berburuk sangka maka akan susah hatinya untuk menerima kebaikan dan kebenaran. Untuk itu kita sebagai umat muslim haruslah mengedepankan sifat husnudzon agar terhindar dari sifat suudzon.

Manfaat ketiga memiliki sifat husnudzon adalah selalu merasa bahagia atas kemajuan yang dicapai oleh orang lain, walaupun kita sendiri belum bisa mencapainya. Hal ini memiliki arti yang sangat penting, dengan demikian jiwa kita akan menjadi tenang terhindar dari iri hati yang bisa berkembang pada dosa-dosa sebaagaimana kelanjutnya. Islam melarang umatnya bersikap buruk sangka sebaaimana dalam Al-Qur'an surah Al-Hujurat 12 yang berbunyi:

وَلَا تَطَّغُوا الظَّنَّ بِعَظْمِ الظَّنِّ إِنَّ الظَّنَّ مِنْ كَثِيرٍ اجْتَنِبُوا أَمْثُلَ الَّذِينَ يَأْتِيهَا  
مَيْتًا أَخِيهِ لَحْمٌ يَأْكُلُ نَأْ أَحَدُكُمْ يُحِبُّ أَطَّ بَعْضًا بَعْضُكُمْ يَغْتَابُ وَلَا تَجَسَّسُوا  
رَّحِيمٍ تَوَّابُ اللهُ إِنَّ طَّ اللهُ وَانْفُوا طَّ فَكَّرْهُنْمُوهُ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Jauhilah banyak dari prasangka, sesungguhnya sebagian prasangka itu dosa dan janganlah kamu mencari-cari kesalahan orang lain dan janganlah ada di antara kamu yang menggunjing sebagian yang lain. Apakah ada di antara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Tentu kamu merasa jijik. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Penerima tobat, Maha Penyayang. Jadi analisisnya dengan demikian berburuk sangka tidak membuat kita susah akan tetapi membut hidup penuh ketenangan dengan tidak mengurus keburukan orang lain.

c. Ibu Ibu Bukan Pembantumu “20 Agustus 2021”

Video Ibu Ibu bukan pembantumu termasuk dalam kategori pesan akhlak. Dalam video tersebut menjelaskan dinarasinya:

***“ Bahwa ternyata mengurus dan melayani orang tua merupakan pintu termudah untuk memasuki surga. Idealnya justru ialah kita yang melayani orang tua. Tetapi fenomena yang kita lihat sekarang bahwa kita dari kecil diurus sama ibu, kuliah sarjana diurus oleh ibu ternyata sudah menikah apakah selesai tentu tidak cucunya diurus. Selama ibu bapak kita ikhlas tidak mengeluh tidak sebuah dosa tetapi kita sudah berkata cape dititip terus kapan menikmati hidup tanpa beban maka demi Allah anak tersebut telah menganggap ibunya seperti pembantu dan tentu berdosa.”***

Ibu adalah sosok yang harus dihormati dan disayangi. Segala perjuangannya dalam mendidik, merawat, dan membesarkan anak, tidak dapat digantikan dengan apapun. Sudah seharusnya, manusia tanpa sayap itu kita sayangi sepenuh hati. Karena belum tentu dapat membalas setetes darah dagingnya yang robek saat mengeluarkan kalian dari gelapnya Rahim ke terangnya dunia. Dalam hadis Riwayat Abu Hurairah Radhiyallahu’annhu, Rasulullah menyuruh kita untuk berbuat baik tiga kali lebih besar kepada ibu dibanding bapak.

Seseorang datang kepada Rasulullah SAW dan berkata, Wahai Rasulullah, kepada siapakah aku harus berbakti pertama kali?, Nabi SAW menjawab, Ibu Ibu, dan orang tersebut Kembali bertanya, Kemudian siapa lagi?, Nabi SAW menjawab Ibu Ibu. Orang tersebut bertanya kembali, Kemudian siapa lagi?, beliau menjawab Ibu Ibu. Orang tersebut bertanya lagi, Nabi menjawab Kemudian Ayahmu (HR. Bukhari dan Muslim).

Imam Al-Qurthubi mengungkapkan hadis tersebut memiliki arti bahwa kita harus mencintai dan menyayangi ibu tiga kali lipat lebih besar dibandingkan seorang ayah. Sebab keutamaan mengandung, melahirkan dan menyusui hanya dimiliki ibu dan takan bisa gantikan ayah.

Jadi analisisnya keutamaan seorang ibu itu pertama, menjadi sosok yang paling mulia dihadapan Allah SWT, menjadi sosok yang kuat, doanya yang mustajab dan ridha ibu adalah ridha Allah. Islam menekankan agar kita lebih memuliakan Ibu. Karena ibu adalah sosok paling utama dan wajib dihormati anak karena pengorbananya yang luar biasa. Allah Ta'ala berfirman surat Luqman ayat 14 yang berbunyi:

عَامِينَ فِي وَفِصَالُهُ وَهَنٍ عَلَى وَهْنًا أُمُّهُ حَمَلَتْهُ بِوَالِدِيهِ الْإِنْسَانَ وَوَصَّيْنَا  
الْمَصِيرُ إِلَيَّ وَلِوَالِدَيْكَ لِي اشْكُرْ أَنْ

Artinya: Dan kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada kedua Ibu dan bapaknya: Ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam 2 tahun. Bersyukurah kepada-Ku dan kepada kedua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Ku lah kembalimu.

Dimaksud dari ayat diatas bahwa kita selalu berbuat baik kepada orang tua kita terutama ibu, ini sebagai bentuk syukur kepada Allah Ta'ala dan berterimakasih kepada orang tua.

d. “Indahnya Sedekah” (31 Mei 2021)

Video dakwah indahnya sedekah termasuk dalam kategori pesan aqidah dalam video tersebut menjelaskan narasinya bahwasanya:

***“Ketika hamba Allah ingin berbuat baik makhluk yang menggagalkan adalah setan. Ketika kita bersedekah harus ada niat dalam diri kita. Dalam Al-Quran dijelaskan “Jangan kau ikuti setan karena setan musuh yang nyata. Motivasi dari bersedekah itu bukan memberikan akan tetapi menipkan, tidak ada orang yang bangkrut karena bersedekah.”***

Jika niat dalam hati ingin bersedekah lakukan karena sifat umurmu menjadi panjang dan tertolak dari bencana adalah bersedekah. Allah berfirman dalam surah Al-Baqarah ayat 245 yang berbunyi:

وَيَبْصُطْ وَيَقِضُ ۗ وَاللَّهُ يَرَىٰ كَثِيرًا مِّنْ أَعْيُنِنَا ۗ قَدْ قَرَضَ اللَّهُ يَوْمَئِذٍ ۙ وَالَّذِي دَا مَنُ  
تُرْجَعُونَ ۖ وَاللَّهُ

Artinya : Barang siapa meminjami Allah dengan pinjaman yang baik maka Allah melipat gandakan ganti kepadanya dengan banyak. Allah menahan dan melapangkan (rezeki) dan kepada-Nyalah kamu dikembalikan.

Keutamaan sedekah menurut Al-Qur'an: setelah melakukan sedekah, pahala dan rezeki yang dimiliki akan digandakan. Mengenai hal ini, dalam Al-Qur'an Allah berfirman: Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yang dia kehendaki. Manfaat dari bersedekah kita dapat memperoleh menghapus dosa masa lalu dan melipat gandakan pahala kita. Jadi dengan bersedekah seorang muslim tertolak dari bencana dan menjadikan umurnya panjang.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis dari hasil penelitian yang telah dijelaskan pada judul Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Program Barakallah Episode Ustad Das'ad Latif Di Stasiun Televisi SCTV, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Ditemukan, yakni: 2 pesan aqidah, 2 syariah, 4 pesan akhlak. Pesan Akhlak, diantaranya akhlak terhadap sesama, terhadap keluarga, terhadap terhadap diri sendiri. Adapun pesan dakwah dengan kategori pesan syariah seperti ibadah kepada Allah dan muamalah tentang perkawinan. Pesan dakwah dengan kategori aqidah seperti percaya akan cinta Allah, yakin bahwasanya segala gerak-gerik kita dipantau Allah dan hidup kita sudah diatur oleh Allah SWT.

#### **B. Saran**

Setelah menyelesaikan penelitian ini, ada beberapa saran untuk menjadi masukan penelitian yang akan datang:

1. Untuk program barakallah alangkah baiknya jika program barakallah ditayangkan live secara langsung agar tidak hanya jamaah di studio saja yang bisa bertanya langsung tapi para jamaah dirumah bisa bertanya secara langsung kepada Ustad Das'ad Latif agar feedbacknya secara langsung serta jam tanyangnya diubah agar minat yang menonton barakallah makin banyak.

2. Untuk masyarakat yang berperan sebagai mad'u agar selalu menonton tayangan dakwah agar selalu mendapatkan ilmu dan manfaat yang banyak.
3. Untuk kepada teman-teman semoga hasil penelitian ini dapat mendorong kita untuk tahu isi pesan dakwah yang disetiap tayangan stasiun televisi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, 2018, Ilmu Dakwah Kajian Ontologi, Epistemologi, Aksiologi dan Aplikasi Dakwah, Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Ali Aziz, Moh. 2019, Ilmu Dakwah. Jakarta: KENCANA.
- Andy Corry Wardhani, Morissan dan Farid Hamid. 2010, Teori Komunikasi Massa: Media Budaya dan Masyarakat. Bogor: Ghania Indonesia.
- Awaliyah Tuti, 2010, Analisis Isi Kolom Opini (Studi Kajian Kolom Hikmah Pada Harian Umum Republika), Palembang: UIN Raden Fatah.
- Eriyanto, 2011, Analisis Isi: Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya, Jakarta: PRENADA MEDIA.
- Hasan Muhammad, Metodologi Pengembangan Ilmu Dakwah. 2019, Surabaya: Pena Salsabila.
- Kuswadi Wawan. 1996, Komunikasi Massa: Sebuah Analisis Media Televisi.
- Liliweri Alo, 2015, Komunikasi Antar Personal, Jakarta: Kencana.
- Linda Sari, Raden Ayu, 2019 Pesan Dakwah Dalam Tayangan Adzan Magrib Di Televisi ( Analisis Isi Adzan Magrib Di RCTI Episode Juli-Desember 2015), Palembang: UIN Raden Fatah.
- Nasution Zulkarnaen, 2001, Sosiologi Komunikasi Massa, Jakarta: Pusat Penelitian Universitas Terbuka.
- Qadaruddin Abdullah, Muhammad. 2013, Pengantar Ilmu Dakwah. CV Qiara Media.
- Sobur Alex, 2018, Analisis Teks Media, Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Syarum, Salim, 2012, Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: Cipta Pustaka Media.
- Tania Guesty, 2019, Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki Di Media Sosial Instagram, Lampung: UIN Raden Intan.

Zuhdi Mochammad, 2010, Analisis Produksi Program Jejak Islam Di TV One Jakarta, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.

**Sumber Internet:**

Dalimunthe, Amazon. 2021 “TigaSinetronReligiTerbaruHingga Program Tausiyah Hadir di SCTV Di Bulan Ramadhan, <https://m.industri.co.id/read/83542/tiga-sinetron-religi-terbaru-hingga-program-tausiyah-hadir-di0sctv-di-bulan-ramadhan>, diakses pada 22 Maret 2022 .

Mayasari, Selvi 2020. “Televisi disebut masih menjadi media periklanan di Indonesia, <https://amp.kontan.co.id>, diakses pada 21 April 2022.

Muhyiddin, 2020. “Alasan UstadzDasad Latief Selipkan Humor Saat Ceramah, <https://www.republika.co.id/berita/ql23qx320/alasan-ustadz-dasad-latief-selipkan-humor-saat-ceramah>, diakses pada 09 April 2022.

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG  
NOMOR : 175 TAHUN 2022

TENTANG

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI STRATA SATU ( S.1 )  
BAGI MAHASISWA TINGKAT AKHIR FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk mengakhiri Program sarjana (S1) bagi Mahasiswa, maka perlu ditunjuk Tenaga ahli sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing kedua yang bertanggung jawab dalam rangka penyelesaian Skripsi Mahasiswa.  
2. Bahwa untuk lancarnya tugas pokok itu, maka perlu dikeluarkan Surat Keputusan Dekan (SKD) tersendiri. Dosen yang ditunjuk dan tercantum dalam SKD ini memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas tersebut.
- Mengingat** : 1. Undang-undang No. 2 Tahun 1989 tentang sistem Pendidikan Nasional;  
2. Peraturan Pemerintah No. 30 Tahun 1990 tentang Pendidikan tinggi;  
3. Keputusan Menteri Agama RI No. 53 Tahun 2015 tentang Organisasi dan tata kerja Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;  
4. Keputusan Menteri Agama RI No. 62 tahun 2015 tentang statuta UIN Raden Fatah Palembang;  
5. Keputusan Menteri Agama RI No. 27 Tahun 1995 tentang Kurikulum Nasional Program Sarjana (S1) Universitas Islam Negeri;  
6. Keputusan Menteri Agama RI No. 232 Tahun 1991 yang telah disempurnakan dengan Keputusan Menteri Agama No. 298 Tahun 1993.

**MEMUTUSKAN**

**MENETAPKAN**

- Pertama : Menunjuk sdr. : 1. Dr.Kusnadi, MA NIP : 19710819 200003 1 002  
2. Sumaina Duku, M.Si NIP : 19820116 200912 2 002

Dosen Fakultas Dakwah UIN Raden Fatah Palembang masing-masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua Skripsi Mahasiswa :

Nama : **SEPTY NURKHSANAH**  
NIM/Jurusan : 1830503115 / Jurnalistik  
Semester/Tahun : VIII / 2021 – 2022  
Judul Skripsi : Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Program Barakallah Episode Ustad Das'ad Latif Di Stasiun Televisi SCTV.

- Kedua : Masa bimbingan berlaku sampai tanggal 14 bulan September Tahun 2022  
ketiga : Keputusan ini mulai berlaku 6 ( Enam ) bulan sejak tanggal ditetapkan dan dapat di perpanjang 1 ( Satu ) kali jika yang bersangkutan belum dapat menyelesaikan.  
Keempat : **Mohon kepada dosen pembimbing agar memberikan bimbingan secara maksimal 8 ( delapan ) kali pertemuan.**  
Kelima : Apabila dalam penetapan ini terdapat keliruan akan di tinjau ulang.

DITETAPKAN DI : PALEMBANG  
PADA TANGGAL : 14 – 04 – 2022  
Oleh REKTOR UIN RADEN FATAH PALEMBANG  
Dan DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Nuraida

**TEMBUSAN :**

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang ;
2. Ketua Jurusan KPI/BPI / Jurnalistik/ MD / PMI Fakultas Dakwah UIN - RF Palembang ;
3. Mahasiswa yang bersangkutan.

**FAKULTAS DAKWAH DAN  
KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN  
FATAH PALEMBANG**



Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri No. 1 KM. 3,5 Palembang, 30126  
Telp. (0711)35276 website: www.radenfatah.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : SEPTY NURKHASANAH  
NIM : 1830503115  
Judul : ANALISIS ISI PESAN DAKWAH PADA PROGRAM BARAKALLAH EPISODE USTAD  
DAS'AD LATIF DI STASIUN TELEVISI SCTV  
Dosen Pembimbing : Dr KUSNADI M.A.

No	Tanggal	Topik	Catatan Pembimbing
1	2022-06-06 06:06:21	Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh pak, mohon izin untuk menguplod bab 1 Septy. Mohon bimbingan dan arahnya pak. Terimakasih pak	lanjut bab berikutnya
2	2022-06-14 16:40:49	Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh pak, mohon izin untuk mengumpulkan bab 2 Septy. Mohon bimbingan dan Terimakasih pak	Catatan; Kerangka Teori di sini meliputi, Analisis Data, Pesan Dakwah dan Program Barkallah di SCTV. Fungsi Pesan, Metode dan subjek Dakwah tidak perlu di bab ini. Masukan di Tinjauan Teoritis, atau Bab III Perbaiki EYD; Teknik Pengutipan masih keliru, seperti ini; (Ahmad Warson Munawwir, 1997:406). Dakwah menurut Toha Yahya Omar (1992:1), Dakwah menurut Abdul Rosyad Sholeh (1997:9-10), tidak ada dalam pedoman;

3	2022-06-22 08:56:58	Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh pak, mohon izin untuk mengumpulkan revisi bab 2 dan mengumpulkan bab III Septy. Mohon bimbingan dan Terimakasih pak	Lihat kembali teknik pengutipan, masih ada yang belum mengikuti pedoman penulisan.. Bab III. Metodologi Penelitian masih harus diperbaiki...!!!! (jenis penelitian, teknik analisa data..dll) Pada penelitian ini menggunakan metode analisis isi (content analysis) dengan pendekatan kualitatif. Menurut Smith analisis isi merupakan sebuah teknik yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang diinginkan dari tubuh materi (teks) secara sistematis dan objektif dengan mengidentifikasi karakteristik tertentu dari suatu materi. Analisis isi tiga macam, yaitu analisis wacana, analisis semiotika dan analisis framing.....(narasi ini perbaiki lagi...!!!! baca buku metodologi Penelitian) ....Data dapat berupa gejala-gejala, kejadian, peristiwa yang kemudian dianalisis dalam bentuk kategori-kategori. (narasi ini tidak perlu) .....Setelah data terkumpul dari lokasi penelitian melalui wawancara.....?? wawancara dengan siapa ???
4	2022-06-29 11:43:37	Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh pak, mohon izin untuk mengumpulkan revisi bab 2 dan bab 3 Septy. Mohon bimbingan dan Terimakasih pak	lanjut bab berikutnya
5	2022-08-01 15:19:19	Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh pak, mohon izin untuk mengumpulkan bab IV Septy. Mohon bimbingan dan Terimakasih pak	pesan dakwah dalam setiap episode sudah, tetapi analisa anda belum ada ?? dan di bagian mana dari tiap episode menunjukkan pesan dakwah sesuai di pembahasan anda ! boleh narasi isi pesan dakwah dicantumkan !
6	2022-08-05 04:32:05	Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh pak, mohon izin untuk mengumpulkan revisi bab IV Septy. Mohon bimbingan dan Terimakasih pak	lanjut, bab berikutnya
7	2022-08-11 07:06:00	Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh pak, mohon izin untuk mengumpulkan bab V Septy. Mohon bimbingan dan Terimakasih pak	judul tidak perlu ditulis lagi, sudah ada di bab sebelumnya ! Kata 'jadi' tidak tepat diawal, gunakan tata bahasa yang benar ! Kesimpulan harus menjawab rumusan masalah..! RM penelitian ini....Apa isi pesan dakwah....? Isi pesan dakwah pada episode Ustadz Das'ad Latif dapat dikategorikan pada beberapa ....? Saran ditujukan pada lembaga, prodi dan peneliti selanjtnya
8	2022-08-29 21:11:46	Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh pak, mohon izin untuk mengumpulkan revisi bab V Septy. Mohon bimbingan dan Terimakasih pak	lanjut abstrak, kata pengantar

9	2022-09-25 12:51:09	Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh pak, mohon izin untuk mengumpulkan kata pengantar dan abstrak Septy . Mohon bimbingan dan Terimakasih pak	kata pengantar perbaiki, ada yang belum lengkap abstrak, kalau sudah ada kata skripsi, tidak perlu lagi ada kata penelitian; latar belakang masalah di abstrak belum ada, tambahkan
10	2022-10-04 10:04:56	Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh pak, mohon izin untuk mengumpulkan revisi kata pengantar dan abstrak Septy. Mohon bimbingan dan Terimakasih pak	acc semua, usulkan ujian skripsi

## LEMBAR KONSULTASI

Nama : Septy Nurkhasanah  
 NIM : 180503115  
 Program Studi : Jurnalistik  
 Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
 Judul Proposal : Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Program Barakallah Episode Ustad  
 Das'ad Latif Di Stasiun Televisi SCTV

Dosen Pembimbing 2 : Sumainah Duku, M.Si

No	Tanggal	Hal yang dikonsulkan	Paraf
1.	14/A/2022	Revisi Proposal	
2.	16/6/2022	Bimbingan Bab 1, 2, 3	
3.	20/6/2022	Acc Bab I, II, dan III	
4.	27/6/2022	Lanjutan Bab IV	
5.	12/7/2022	Tambah data	
6.	20/7/2022	Sesuaikan dengan teknik analisis	
7.	25/7/2022	Konsultasi: lanjutan	
8.	3/8/2022	Konsultasi: keseluruhan	
9.	8/8/2022	Acc full bab siap diupikan	

**DAFTAR PERBAIKAN SKRIPSI**

Nama : Septy Nukhasanah  
 Nim : 1830503115  
 Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
 ProgramStudi : Jurnalistik  
 JudulSkripsi : Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Program Barakallah Episode  
 Ustad Das'ad Latif Di Stasiun Televisi SCTV

<b>Yang Perlu Diperbaiki</b>	
1.	Teori
2.	Penulisan
3.	Abstrak
4.	Daftar Pustaka

**Penguji I**


Dra. Chotiyah, M.Hum  
 NIP: 196202131991032001

Palembang, 01 November 2022

**Penguji II**


Hartika Utami Fitri, M.Pd  
 NIDN: 2014039401

**PERMOHONAN PENJILIDAN SKRIPSI**

Hal : Permohonan Penjilidan Skripsi

**Kepada Yth. Dekan Fak.  
Dakwah dan Komunikasi  
UIN RadenF atah  
Di-  
Palembang**

*Assalamu 'alaikumWarrahmatullahi Wabarahkatuh*

Setelah melakukan proses bimbingan dengan sesungguhnya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara: Septy Nukhasanah (1830503115) dengan judul skripsi “Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Program Baakallah Episode Ustad Das’ad Latif Di Stasiun Televisi SCTV”, Sudah disetujui untuk penjilidan skripsi.

Demikian hal ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

*Wassalammualaikum Warrahmatullahi Wabarahkatuh*

**Penguji I**

  
Dra. Choiriyah, M.Hum  
NIP: 196202131991032001

Palembang, 01 November 2022  
**Penguji II**

  
Hartika Utami Fitri, M.Pd  
NIDN: 2014039401

**RIWAYAT HIDUP****Data Pribadi:**

Nama : Septy Nurkhasanah  
Tempat, Tanggal Lahir : Lahat, 15 September 2000  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Jl. Smp Negeri 4 No.24 Rt 005 Rw 002 Kelurahan  
Lahat Tengah Kecamatan Lahat Kabupaten Lahat  
No. Hp : 08984404722  
Gmail : septynrkh59@gmail.com

**Latar Belakang Pendidikan :**

A. Formal  
2005 - 2006 : TK Pertiwi Lahat  
2006 - 2012 : SD Santo Yosef Lahat  
2012 - 2015 : SMP Negeri 4 Lahat  
2015 - 2018 : SMA Negeri 2 Lahat

**Pengalaman Kerja / Magang :**

2021 : RRI Palembang (Penulisan Berita)